

**PERAN *GENDER* DALAM MEMPERKUAT PENGARUH PENGGUNAAN
TEKNOLOGI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
SISWA KELAS VIII SMPN 15 MALANG**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD IRFAN MAULANA

NIM. 200102110029



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juni 2024

**PERAN *GENDER* DALAM MEMPERKUAT PENGARUH PENGGUNAAN
TEKNOLOGI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
SISWA KELAS VIII SMPN 15 MALANG**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana*

Oleh

Muhammad Irfan Maulana

NIM. 200102110029



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juni 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Peran Gender Dalam Memperkuat Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 15 Malang”** oleh **Muhammad Irfan Maulana** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.

Pembimbing,



Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA

NIP.1979100220015032001

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP.197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran *Gender* Dalam Memperkuat Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 15 Malang” oleh **Muhammad Irfan Maulana** telah dipertahankan di depan penguji pada Kamis, 27 Juni 2024 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Sidang

Ketua Sidang

Dr. Samsul Susilawati, M.Pd

NIP. 197606192005012005

Sekretaris Sidang

Dr. Dwi Sulistiani, MSA., Ak., CA

NIP. 1979100220015032001

Dosen Pembimbing

Dr. Dwi Sulistiani, MSA., Ak., CA

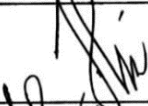
NIP. 1979100220015032001

Penguji Utama

Dr. H. Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I

NIP. 196407051986031003

Tanda Tangan

: 
: 
: 
: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Muhamad Irfan Maulana

Lamp: 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhamad Irfan Maulana

NIM : 200102110029

Program Studi : Pendidikan IPS

Judul : Peran Gender Dalam Memperkuat Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 15 Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA

NIP.1979100220015032001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Irfan Maulana

NIM : 200102110029

Program Studi : Pendidikan IPS

Judul : Peran *Gender* Dalam Memperkuat Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 15 Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri bukan plagiasi dari karya yang telah di tulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 6 Juni 2024



Muhammad Irfan Maulana

NIM. 200102110029

LEMBAR MOTTO

“Sebarkan kasih sayang, menginspirasi orang lain, berikan dampak positif.”

“Dunia ini membutuhkan lebih banyak orang yang berdiri untuk apa yang benar,
bahkan ketika itu sulit.”

- Malala Yousafzai

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan curahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya yang begitu luas, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah SWT yakni Baginda Rasul Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan baik bagi umatnya serta memberikan syafaat kelak di akhirat.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya kekurangan, kesalahan dan jauh dari kata kesempurnaan. Namun, penulis mengucapkan terima kasih dari hati yang terdalam kepada mereka yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama proses penulisan hingga akhir selesainya skripsi ini. Oleh karenanya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Slamet dan Ibu Muningsar yang selalu memanjatkan doa tiada hentinya, memberikan perhatian, kasih sayang, nasihat dan dukungan materil maupun non materil kepada penulis.
2. Dosen pembimbing, Ibu Dr. Dwi Sulistiani, MSA., Ak., CA., yang selalu memberikan bimbingan, masukan saran, dukungan serta menjadi pengingat agar selalu bersemangat dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Masku, Mas Eka Ahmad Rifa'i, S.M., yang selalu memberikan saran, dukungan materil maupun non materil serta selalu memotivasi agar selalu semangat dalam menempuh pendidikan. Terima kasih telah menjadi sosok mas yang terbaik dalam keluarga.
4. Teman-temanku semua, Jurusan PIPS Angkatan 2020, Kontrakan Uhuy, AM Al Bahjah Cirebon 2023, KKM Abhipraya yang telah memberikan saran, dukungan semangat, serta kebahagiaan selama dibangku kuliah.
5. Diri sendiri, Muhammad Irfan Maulana yang sudah mampu melewati masa-masa suka maupun duka selama memperjuangkan gelar sarjana. Terima kasih telah berjuang, tetap semangat dan terus melangkah karena perjalanan yang baru akan segera dimulai!

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur alhamdulillah, tiada hentinya penulis ucapkan pujian atas kehadiran Allah SWT yang karena nikmat, rahmat, petunjuk dan hidayat-Nya yang begitu luas, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *“Peran Gender Dalam Memperkuat Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 15 Malang”*. Sholawat teriring salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan baik bagi umat Islam.

Penulis sangat menyadari bahwa banyak pihak yang mendukung dan terlibat atas terselesaikannya penelitian skripsi ini. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Dr. Dwi Sulistiani, MSA., Ak., CA., selaku dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, dukungan dan pengingat untuk bersemangat dalam menyelesaikan proses penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang luas selama dibangku perkuliahan.
6. Admin Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan yang telah membantu memberikan data selama dalam proses penelitian di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Kedua orang tua, Bapak Slamet dan Ibu Muninggar yang tiada hentinya memberikan doa serta dukungan kepada penulis.

Penulis memahami dengan jelas bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, karena hal inilah yang memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk terus belajar lebih giat, Penulis berharap dalam skripsi ini, dapat dikembangkan lebih lanjut. Sehingga menjadikan karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal ‘alamin.

Malang, 16 Juni 2024



Muhammad Irfan Maulana

NIM. 200102110029

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin pada skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan & Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543/b/U/1987 dimana secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf/Letter

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= „	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أو	= aw
أي	= ay
أو	= û
إي	= î

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
LEMBAR MOTTO.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
ملخص.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G. Orisinalitas Penelitian	10
H. Definisi Operasional	15
I. Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Landasan Teori.....	19
1. Konsep Hasil Belajar.....	19
2. Konsep Dasar Teknologi	25

3. Konsep Dasar <i>Gender</i>	32
4. Pengaruh <i>Gender</i> terhadap Hasil Belajar	38
5. Pengaruh Teknologi terhadap Hasil Belajar	39
6. <i>Gender</i> Sebagai Variabel Moderasi dalam Memperkuat Hasil Belajar.....	40
B. Perspektif Teori dalam Islam	41
1. Hasil Belajar dalam Perspektif Islam	41
2. Teknologi dalam Perspektif Islam	43
3. <i>Gender</i> dalam Perspektif Islam	44
C. Kerangka Berpikir.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian.....	49
C. Variabel Penelitian	49
D. Populasi dan Sampel Penelitian	51
E. Data dan Sumber Data	53
F. Instrumen Penelitian	55
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	57
1. Uji Validitas	57
2. Uji Reliabilitas.....	59
H. Teknik Pengumpulan Data	60
1. Metode Kuesioner atau Angket	61
2. Metode Dokumentasi	61
I. Analisis Data	62
1. Uji Asumsi Klasik	62
2. Uji Hipotesis.....	64
J. Prosedur Penelitian	67
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	68
A. Paparan Data	68
1. Gambaran Lokasi Penelitian	68
B. Hasil Penelitian	72
1. Gambaran Umum Responden	72

C. Uji Asumsi Klasik	73
1. Uji Normalitas	73
2. Uji Heteroskedastisitas	74
3. Uji Autokorelasi	74
D. Uji Hipotesis	75
1. Analisis Statistik Deskriptif	75
2. Regresi Linier Sederhana	77
3. Koefisien Determinasi	79
BAB V PEMBAHASAN	80
A. Penggunaan Teknologi Berdampak Positif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mata Pelajaran IPS	80
B. Gender dapat Meningkatkan Efek Positif dari Penggunaan Teknologi terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 15 Malang	82
BAB VI PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	13
Tabel 2. 1 Karakteristik <i>Gender</i>	34
Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel	51
Tabel 3. 2 Total Sampel Siswa Kelas VIII	53
Tabel 3. 3 Variabel dan Sumber Data Penelitian	55
Tabel 3. 4 Opsi Pilihan Menurut Skala Likert	56
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	56
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Teknologi	58
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 4. 1 Daftar Jumlah Siswa SMPN 15 Malang.....	72
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden.....	72
Tabel 4. 3 Uji Normalitas.....	73
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas.....	74
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi.....	75
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	77
Tabel 4. 8 Hasil Uji-T (Uji Parsial).....	78
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	48
Gambar 4. 1 Gambar Struktur Organisasi SMPN 15 Malang	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penggunaan Teknologi	96
Lampiran 2 Permohonan Validator	99
Lampiran 3 Penilaian Validasi	100
Lampiran 4 Permohonan Izin Penelitian.....	102
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	103
Lampiran 6 Data Nilai PAS Kelas VIII (Responden).....	104
Lampiran 7 Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	105
Lampiran 8 Hasil Uji Validasi dan Uji Reliabilitas	106
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	113
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	115
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	117
Lampiran 12 Biodata Mahasiswa	118

ABSTRAK

Maulana, Muhammad Irfan, 2024, *Peran Gender Dalam Memperkuat Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Viii Smpn 15 Malang*, Skripsi, Jurusan Ilmu pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA

Kemajuan teknologi telah memasuki era digital. Salah satunya Indonesia, seluruh sektor sudah mulai menggunakan dan memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan termasuk juga pendidikan. Teknologi yaitu hasil perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Teknologi juga harus ditunjang oleh *gender* untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menyajikan data faktual yang menunjukkan dampak positif bagaimana penggunaan teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dalam pelajaran IPS di SMPN 15 Malang. (2) Untuk menyajikan data empiris yang mendukung gagasan bahwa *gender* memiliki dampak positif terhadap kemampuan penggunaan teknologi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII dalam pelajaran IPS di SMPN 15 Malang.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi berupa nilai PAS (hasil belajar). Dalam penelitian ini siswa kelas VIII sebagai populasinya dan sampel yang diambil berjumlah 168 siswa dengan teknik *simple random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang, hipotesis pertama diterima. Sedangkan, *gender* mampu (memoderasi) memperkuat pengaruh dari penggunaan teknologi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang, jadi untuk hipotesis kedua diterima.

Kata Kunci: *Gender*, Penggunaan Teknologi, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Maulana, Muhammad Irfan, 2024, *The Role of Gender in Strengthening the Influence of the Use of Technology on Learning Outcomes in Social Sciences Subjects for Class VIII Students of Smpn 15 Malang*, Thesis, Department of Social Sciences, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Guide: Dr. Dwi Sulistiani, MSA, Ak., CA

Technological advances have entered the digital era. One of them is Indonesia, all sectors have started to use and utilize technology to make work easier, including education. Technology is the result of scientific developments that occur in the world of education. Technology must also be supported by gender to facilitate the implementation of learning.

This research aims: (1) To present factual data that shows the positive impact of how the use of technology can improve the learning outcomes of class VIII students in social studies lessons at SMPN 15 Malang. (2) To present empirical data that supports the idea that gender has a positive impact on the ability to use technology in influencing the learning outcomes of class VIII students in social studies at SMPN 15 Malang.

This research method uses quantitative descriptive research. The data collection technique uses questionnaires or questionnaires and documentation in the form of PAS scores (learning outcomes). In this research, class VIII students were the population and the sample taken was 168 students using simple random sampling technique.

The results showed that the use of technology has a significant positive influence on the learning outcomes of social studies class VIII students at SMPN 15 Malang, the first hypothesis is accepted. Meanwhile, gender is able to (moderate) strengthen the influence of the use of technology on the learning outcomes of social studies VIII grade students at SMPN 15 Malang, so the second hypothesis is accepted.

Keywords: Gender, Use of Technology, Learning Outcomes.

ملخص

مولانا ، محمد عرفان ، ٢٠٢٤ ، دور النوع الاجتماعي في تعزيز تأثير استخدام التكنولوجيا على مخرجات التعلم لمواد العلوم الاجتماعية لطلاب الصف الثامن المدرسة الإعدادية الحكومية ١٥ مالانج ، أطروحة ، قسم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا جامعة مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج ، المشرف على الأطروحة: د. دوي سوليستياني ، CA ، Ak ، MSA .

دخلت التطورات التكنولوجية العصر الرقمي. إحداها إندونيسيا ، وقد بدأت جميع القطاعات في استخدام التكنولوجيا واستخدامها لتسهيل العمل ، بما في ذلك التعليم. التكنولوجيا هي نتيجة تطور العلوم التي تحدث في عالم التعليم. ويجب أيضا دعم التكنولوجيا من جانب نوع الجنس لتيسير تنفيذ التعلم.

أهداف هذه الدراسة هي: (١) تقديم بيانات واقعية توضح التأثير الإيجابي لكيفية استخدام التكنولوجيا لتحسين نتائج التعلم لطلاب الصف الثامن في دروس الدراسات الاجتماعية في المدرسة الإعدادية الحكومية ١٥ مالانج . (٢) تقديم بيانات تجريبية تدعم فكرة أن الجنس له تأثير إيجابي على القدرة على استخدام التكنولوجيا في التأثير على نتائج التعلم لطلاب الصف الثامن في دروس الدراسات الاجتماعية في المدرسة الإعدادية الحكومية ١٥ مالانج.

يستخدم هذا المنهج البحثي البحث الوصفي الكمي . تستخدم تقنية جمع البيانات الاستبيانات أو الاستبيانات والوثائق في شكل درجات إمتحان نهائي (نتائج التعلم).. في هذه الدراسة ، بلغ طلاب الصف الثامن كمجتمع وعينة مأخوذة ١٦٨ طالبا باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية البسيطة.

أظهرت نتائج الدراسة أن استخدام التكنولوجيا كان له تأثير إيجابي معنوي على مخرجات التعلم لطلاب الدراسات الاجتماعية في الصف الثامن في المدرسة الإعدادية الحكومية ١٥ مالانج ، وتم قبول الفرضية الأولى. وفي الوقت نفسه ، فإن الجنس قادر على (معتدلة) تعزيز تأثير استخدام التكنولوجيا على نتائج التعلم لموضوعات الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن في المدرسة الإعدادية الحكومية ١٥ مالانج ، لذلك يتم قبول الفرضية الثانية.

الكلمات المفتاحية: النوع الاجتماعي، استخدام التكنولوجيا، نتائج التعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu elemen yang mendorong pengembangan sumber daya manusia adalah keberhasilan bangsa Indonesia dalam segala bidang kehidupan, baik material maupun spiritual di era globalisasi. Pendidikan adalah proses peningkatan atau pengembangan sumber daya manusia.¹ Ada beberapa pertanyaan penting yang muncul dalam wacana global tentang pendidikan. Seberapa jauh pendidikan dapat menyampaikan pesan-pesan yang konstruktif bagi kemajuan umat manusia? Kenyataannya terkadang mengungkapkan bahwa berbagai elemen, termasuk kondisi pendidikan lokal, gender, agama, ideologi pemerintah, dan teknologi, berdampak pada pendidikan di suatu negara.²

Pendidikan merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia dan memiliki dampak yang sangat besar terhadap kualitas hidup setiap orang, baik di Indonesia maupun secara global. Pendidikan telah terbukti menjadi faktor utama dalam perkembangan manusia, yang menghasilkan berbagai hasil, dari pendidikan itu akan menjalani yang namanya proses pembelajaran dan akan menghasilkan hasil belajar.³

Di samping itu, hasil belajar di Indonesia berada pada kualitas rendah. Rendahnya kemampuan kritis dalam berpikir dan hasil belajarnya di Indonesia

¹ Alifudin Abdul Hafidz, “Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika* 9, no. 2: (December 18, 2019): 69–72, <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v9i2.2118>.

² Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jalan Agatis, Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, n.d.).

³ Ibid.

terbukti dari penelitian yang telah dilakukan peneliti di MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Siswa yang kesulitan dalam perumusan masalah, argumentasi, inferensi, induksi, dan evaluasi untuk menyelesaikan masalah selama proses pembelajaran yang mempengaruhi tujuan pembelajaran siswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang buruk. Kurangnya penggunaan teknologi dapat menyebabkan hasil belajar yang tidak memadai.⁴

Kemajuan teknologi telah memasuki era digital. Termasuk Indonesia, semua sektor sudah mulai memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, termasuk sektor pendidikan. Teknologi merupakan hasil kemajuan ilmu pengetahuan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu sudah sepatutnya pendidikan itu sendiri juga menggunakan teknologi untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan yang sistematis harus digunakan untuk menjelaskan pendidikan karena pada era globalisasi saat ini, teknologi dalam pendidikan telah berkembang sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah pintu keluar atas sebuah permasalahan.⁵

Teknologi yang digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dapat menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa. Teknologi dapat digunakan untuk membuat pendidikan Islam lebih menarik, partisipatif, dan terbuka untuk semua. Konten dan materi pembelajaran harus sesuai dengan kaidah-kaidah islam dan tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan Islam, peran guru dan orang tua juga harus

⁴ Merry Agustina, Arwin Achmad, and Berti Yolida, “Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Bioteknologi: Wahana Ekspres*, 2015.

⁵ Sudarsri Lestari, “Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (August 10, 2018): 94–100, <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>.

membimbing siswa dalam penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dan etis. Contoh penerapan dalam hal ini misalnya menggunakan kelas online (*google classroom*), aplikasi pembelajaran Islam, media sosial, dan *virtual reality* (mensimulasikan tempat-tempat suci di Mekkah, Madinah dan tempat-tempat bersejarah Islam lainnya).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dhia Fitriah dan Meggie Ullyah, masih terdapat beberapa tenaga pendidik yang masih memakai cara sederhana dan nyaman akan hal itu. Karena mereka merasa bahwa teknologi hanya akan mempersulit karena dituntut mampu dalam menguasai teknologi dan memperbaharui pengetahuan dari sumbernya.⁶

Berkembangnya teknologi di dunia maupun di Indonesia sudah pasti dipengaruhi oleh *gender* (laki-laki dan perempuan) yang mendukungnya.⁷ Karena mau bagaimanapun, *gender* menjadi pelaku utama dalam segala hal. Namun di sektor pekerjaan terdapat perbedaan penekanan pada hak pilihan terhadap kepedulian memang terlihat dalam cara laki-laki dan perempuan berperilaku dan pilihan hidup yang mereka ambil. Menurut Bymes, “kecenderungan bertindak dan percaya diri pada laki-laki menghasilkan pilihan yang lebih beresiko (misalnya, dalam perilaku seksual, penggunaan alkohol dan narkoba, perjudian, dan mengemudi).”, sedangkan perempuan lebih berhati-hati dalam hal ini. Laki-laki dan perempuan juga cenderung bekerja pada pekerjaan yang berbeda dan mengambil peran pengasuhan yang berbeda. Menurut Jarman, “Sensus sosial dan data survei menunjukkan bahwa, di 30 negara industri, terdapat pemisahan yang jelas

⁶ Muhammad Aspi, “Profesional Guru dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan,” *Adiba: Journal of Education* 2, no. 1 (January 1, 2022): 64–73.

⁷ Naomi Ellemers, “Gender Stereotypes,” *Annual Review of Psychology*, no. 69 (2018): 275–98.

berdasarkan *gender* dalam peran pekerjaan: pekerjaan tertentu (seperti kepolisian) didominasi oleh laki-laki, sedangkan pekerjaan lain (seperti perawat) didominasi oleh perempuan”. Perempuan diberbagai negara lebih banyak menghabiskan waktu untuk aktivitas rumah tangga mereka dibandingkan dengan laki-laki, terlepas dari status pekerjaan mereka.⁸

Menurut Denik, dkk. menyimpulkan, hasil belajar matematika peserta didik laki-laki lebih *low* dibandingkan peserta didik perempuan Semester 2 Kelas III materi sudut dan pecahan di SD Negeri Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari penelitiannya, terlihat sebagian besar siswa masuk dalam kategori utama adalah siswa perempuan dan siswa yang masuk kategori rendah semuanya adalah siswa laki-laki.⁹

Selain itu, menurut Eisenberg, Martin & Fabes bahwa “siswa laki-laki lebih memuaskan dalam *math and science* dibandingkan siswa perempuan Tetapi pada kenyataan yang sering dijumpai khususnya di sekolah dasar kebanyakan siswa-siswa yang berprestasi adalah siswa perempuan.”¹⁰

Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2023) bahwa Indonesia memiliki pengguna internet sekitar 215 juta orang. Sepanjang tahun 2023 yaitu sekitar 78,19% penduduk Indonesia dengan mayoritas penggunanya sekitar 87,55% dari kalangan urban. Data dari pengguna internet tersebut, berdasarkan usia 13-18 tahun yaitu sebesar 98,20%. Sedangkan berdasarkan *gender* terdapat paling

⁸ Ibid, 275-98 .

⁹ Denik Puspita Sari and Nely Indra Meifiani, “*Pengaruh Gender terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Al-Huda Ploso Tahun Pelajaran 2019/2020*,” n.d.

¹⁰ Magdalena Lolita Oktavia, “*Pengaruh Perbedaan Gender terhadap Hasil Belajar Fisika Aspek Produk dan Proses pada Siswa Kelas IX Honesty SMP Joannes Bosco Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014 pada Pokok Bahasan Hukum Ohm dan Rangkaian Seri Paralel Melalui Metode Inkuiri Terbimbing*,” 2014, <https://www.academia.edu/89783895>.

banyak penggunaannya adalah laki-laki yaitu sebesar 79,32%. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan *gender* dalam penggunaan teknologi internet dan laki-laki lebih mendominasi dibanding perempuan.¹¹

Ada dua teori yang digunakan dipenelitian ini, dua teori ini memiliki pandangan stereotip terhadap karakteristik (status dan juga peran) *gender*, yaitu; pertama, teori *nature* yang mengasumsikan bahwa karakter perempuan disebabkan oleh komposisi biologis dan kimia dalam tubuh. Orang yang berbeda memicu aspek pikiran dan pikiran yang berbeda intelijen. Kalau laki-laki dianggap agresif, akal sehat, kebebasan, keberanian, lalu seorang perempuan di sisi lain. Menurut teori ini, penyebabnya adalah masalah ketergantungan. Oleh karena itu, perempuan dianggap sulit untuk maju dan berkembang, akibatnya peran mereka kecil dalam lingkungan masyarakat.

Kedua, teori *nurture* menurut teori ini, faktor yang menentukan kedudukan, peran dan karakter perempuan adalah lingkungan dan budaya. Hingga saat ini, budaya, pola asuh dan struktur sosial belum banyak membantu pertumbuhan dan perkembangan hak-hak perempuan. Tentu saja, gagasan bahwa perempuan tidak cerdas bukanlah bawaan lahir. Berdasarkan sudut pandang tersebut dapat dipahami bahwa ketimpangan antara laki-laki dan perempuan adalah peluang dan kesempatan yang dimiliki keduanya, sehingga tahap menuju aktualisasi tidak *equivalen* dan menjadikannya salah satu pihak sebagai bawahan atau minoritas.¹²

¹¹ Mellyna Eka Yan Fitri and Lucy Chairael, “Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa,” Jurnal Benefita 1, no. 1 (February 28, 2019): 162, <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3849>.

¹² Hasnani Siri, “Gender dalam Perspektif Islam” 07, no. 2 (2014).

Berangkat dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih komprehensif mengenai sejauh mana pengaruh gender terhadap dampak penggunaan teknologi terhadap hasil belajar. Maka penulis memberi judul yaitu: **“PERAN *GENDER* DALAM MEMPERKUAT PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMPN 15 MALANG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan teknologi di SMPN 15 Malang terdapat dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS?
2. Apakah *gender* siswa dapat meningkatkan dampak penggunaan teknologi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 15 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah disebutkan di atas, peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menyajikan data faktual yang menunjukkan dampak positif penggunaan teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dalam pelajaran IPS di SMPN 15 Malang.
2. Untuk menyajikan data empiris yang mendukung gagasan bahwa *gender* memiliki dampak positif terhadap kemampuan penggunaan teknologi dalam

mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII dalam pelajaran IPS di SMPN 15 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian tentang bagaimana *gender* mempengaruhi seberapa besar penggunaan teknologi untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS untuk siswa kelas VIII SMPN 15 Malang akan menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Diharapkan bahwa temuan-temuan dari penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para peneliti tentang peran *gender*, pengaruh penggunaan teknologi, dan hasil belajar siswa, serta pengaruh antara variabel tersebut. Penelitian ini juga diharapkan untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang peran *gender* dalam memperkuat pengaruh penggunaan teknologi terhadap hasil belajar siswa pada siswa.
- b) Temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk investigasi di masa depan mengenai peran gender, dampak penggunaan teknologi, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

- a) Untuk Instansi (SMPN 15 Malang)

Melalui penelitian ini diharapkan sekolah akan menerima umpan balik, rincian dan informasi tentang variabel-variabel penelitian, yang mana akan menjadi indikasi untuk mendorong proses belajar mengajar, dengan fokus pada hasil belajar siswa.

b) Untuk Guru

Diharapkan bahwa temuan-temuan dari penelitian ini akan memberikan masukan untuk guru dalam mengetahui peran *gender* dan membantu peserta didiknya mencapai hasil belajar yang optimal dan memanfaatkan teknologi yang ada.

c) Untuk Siswa

Diharapkan bahwa temuan-temuan dari penelitian ini akan memacu agar belajar lebih berinovasi untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

E. Hipotesis Penelitian

Berikut adalah hipotesis yang diperkuat oleh penelitian sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Menurut Tanjung, dkk. yaitu peneliti sebelumnya dengan judul penelitian “*Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SD Medan*” menghasilkan kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa teknologi meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, temuan studi ini menunjukkan bahwa ada peluang bagus bahwa teknologi akan meningkatkan hasil pembelajaran.¹³

Menurut Sola, dkk. yaitu peneliti sebelumnya berjudul “*Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa MPI Kelas B Semester IV UIN Alauddin Makassar*”, menghasilkan hasil penelitian yaitu

¹³ Darinda Sofia Tanjung and Ribka Kariani Sembiring, “*Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Sekolah Dasar Medan*,” *School Educational Journal* 12, no. 3 (December 17, 2022): 176–84, <https://doi.org/10.24114/sejgsd.v12i3.36176>.

Pengalaman belajar seseorang dimodifikasi oleh materi pendidikan berbasis teknologi, sehingga menghasilkan hasil belajar yang meningkat terhadap kualitas pembelajaran dan fokus yang lebih besar pada tujuan yang diinginkan.¹⁴

Berdasarkan justifikasi yang diberikan, H₁ untuk masalah penelitian ini adalah:

H₁: Di SMPN 15 Malang, penggunaan teknologi berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran IPS.

Menurut Fajaruddin, dkk. yaitu peneliti sebelumnya dengan judul penelitian “Mungkinkah *gender* mempengaruhi hasil belajar berbahasa anak”, menghasilkan hasil penelitian yaitu *gender* berdampak positif dan substansial pada hasil belajar Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.¹⁵

Menurut Saputri, yaitu peneliti sebelumnya dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Konsep Diri dan Harga Diri dengan *Gender* Sebagai Variabel Moderasi”, menghasilkan hasil penelitian yaitu adanya pengaruh penggunaan TI terhadap konsep diri dan harga diri mereka dan *gender* memoderasi pengaruh penggunaan TI terhadap konsep diri siswa dan siswi SMA.¹⁶ H₂ untuk rumusan masalah penelitian ini didasarkan pada justifikasi yang diberikan di atas adalah:

¹⁴ Ermi Sola et al., “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa MPI Kelas B Semester IV UIN Alauddin Makassar,” *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 01 (July 31, 2022): 48–61, <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.30610>.

¹⁵ Syarief Fajaruddin et al., “Mungkinkah *Gender* Mempengaruhi Hasil Belajar Berbahasa Anak?,” *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 9, no. 2 (December 10, 2021): 127–34, <https://doi.org/10.30738/wd.v9i2.12273>.

¹⁶ Yuli Septi Saputri, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Konsep Diri dan Harga Diri dengan *Gender* Sebagai Variabel Moderasi” (Universitas Airlangga, 2015), <http://lib.unair.ac.id>.

H₂: Di SMPN 15 Malang, gender dapat meningkatkan efek positif dari penggunaan teknologi terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran IPS.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini untuk mengantisipasi dengan luasnya permasalahan pada peneliti, ruang lingkup yang digunakan tersebut yaitu:

1. Penelitian ini terbatas pada siswa kelas VIII SMPN 15 Malang.
2. Penelitian ini menggunakan variabel *independen*, *dependen* dan moderasi. Variabel *independen* (bebas) di penelitian ini adalah penggunaan teknologi, dan variabel *dependen* (terikat) di sini adalah hasil belajar, kemudian variabel moderasi nya yaitu peran *gender*.
3. Peran *gender* dan penggunaan teknologi dapat diukur dengan angket yang diisi oleh siswa dan siswi, sedangkan hasil belajar diperoleh dari data nilai PAS siswa mata pelajaran IPS.
4. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa dan siswi SMPN 15 Malang.
5. Penelitian ini akan membatasi diri pada pengaruh *gender* dan penggunaan teknologi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS, sehingga unsur-unsur lain yang mungkin memengaruhi hasil belajar bisa menjadi batasan.

G. Orisinalitas Penelitian

Mengenai beberapa temuan penelitian terdahulu yang cukup inovatif untuk memprediksi adanya kesejajaran penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

Pertama, Afifa, dkk. (2021) melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Teknologi di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil*

Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi di MAN 2 Jember”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran biologi pada setiap tingkatan kelas di MAN 2 Jember menunjukkan pembelajaran yang bersifat pasif baik bagi siswa maupun guru. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar 19 siswa menurun, penyebab menurunnya hasil belajar siswa MAN 2 Jember pada pembelajaran daring setelah dilakukan survei adalah kurangnya pemahaman terhadap apa yang ditunjukkan guru, beberapa siswa sering mengalami gejala dan banyak siswa yang mengalami masalah jaringan, kelelahan dan perasaan kesepian dalam pembelajaran daring.¹⁷

Kedua, Fitri dan Chairael (2019) melakukan penelitian yang berjudul *”Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*”. Temuan investigasi ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar dan alasan penggunaan media sosial antara mahasiswa laki-laki dan perempuan yang menggunakan media sosial. Hal ini dibuktikan dengan perolehan responden lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki, dengan waktu menggunakan media sosial mengontrol waktu 49+ jam dan waktu 0-6 jam serta nilai IPK yang diperoleh siswa tanpa menggunakan media sosial. berada pada posisi yang sangat memuaskan. Melihat tingkat pentingnya penggunaan media sosial, maka responden dalam penelitian ini mempunyai “kebutuhan media sosial” yaitu kebutuhan untuk dan berbagi dengan orang lain, untuk menjaga hubungan, untuk persahabatan atau alasan lainnya.¹⁸

¹⁷ sarifatul dkk., “Pengaruh Penggunaan Teknologi di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Biologi di MAN 2 Jember,” Jurnal Pendidikan Biologi 2, no. 1 (June 30, 2021): 54–66, <https://doi.org/10.35719/alveoli.v2i1.35>.

¹⁸ Eka Yan Fitri and Chairael, “Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.”

Ketiga, Haryadi dan Al Kansaa (2021), melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa”*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa media pendidikan dengan fokus e-learning dapat memberikan dampak pada hasil pembelajaran. Hasil itu dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan cara menjadikan tenaga staf pendidik harus didasari kreativitas dan inovasi yang lebih besar dalam sumber daya pendidikan online yang digunakan agar siswa tidak bosan dan dapat mengaksesnya dari lokasi mana pun dan kapan pun.¹⁹

Keempat, Wungguli dan Yahya (2020), melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga”*. Menurut temuan penelitian, siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT mencapai hasil belajar yang rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model media pembelajaran tradisional ketika mempelajari konten tiga dimensi. Hal ini ditunjukkan dengan fakta bahwa siswa yang menggunakan media ICT memiliki hasil belajar yang lebih baik - dengan rata-rata 69,22 - dibandingkan siswa yang menggunakan media konvensional, yang memiliki rata-rata 61,86.²⁰

Kelima, Putera dan Sibuea (2016), berjudul *“Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Jenis Kelamin terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa*

¹⁹ Rudi Haryadi and Hanifa N. Al Kansaa, “Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa,” *At-Ta`lim: Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 68–73, <https://doi.org/10.36835/attalim.v7i1.426>.

²⁰ Djihad Wungguli and Lailany Yahya, “Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga,” *Jambura Journal of Mathematics Education* 1, no. 1 (March 30, 2020): 41–47, <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i1.5376>.

Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjungtiram”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa perempuan akan memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia lebih tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran masyarakat belajar (*learning community*), dibandingkan jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri. Sebaliknya untuk siswa laki-laki akan memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia lebih tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri (*inquiry*), dibandingkan jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran masyarakat belajar (*learning community*).²¹

Keenam, Her Afriyanto Wahyu (2018), melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Moralitas Siswa di MI Rhoudlotul Huda Sekaran Semarang*”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa moralitas siswa MI Rhoudlotul Huda Sekaran Semarang dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi. Temuan penelitian yang menunjukkan hal ini pada tingkat signifikan 5% membuktikan hal ini.²²

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Penerbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Afifa, A. N., Ula, S., Azizah, S. A. <i>Pengaruh Penggunaan Teknologi di Masa Pandemi Covid-19</i>	Penggunaan variabel independen yaitu penggunaan teknologi dan variabel	Tidak memakai variabel moderasi (<i>gender</i>), masa pandemi covid dan	

²¹ Rizka Eka Putra and Abdul Muin Sibuea, “*Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Jenis Kelamin terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjungtiram*,” Jurnal Teknologi Pendidikan 9, no. 1 (April 1, 2016), <https://doi.org/10.24114/jtp.v9i1.4892>.

²² Her Afriyanto Wahyu, “*Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Moralitas Siswa di MI Rhoudlotul Huda Sekaran Semarang*” (Semarang, Universitas Wahid Hasyim, 2018), <http://eprints.unwahas.ac.id/id/eprint/1209>.

	<i>terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi di MAN 2 Jember. Jurnal Pendidikan Biologi, 2021.</i>	dependen (hasil belajar)	objeknya di MAN serta mata pelajaran Biologi	Penelitian ini memfokuskan tentang <i>gender</i> , penggunaan teknologi terhadap hasil belajar.
2	Fitri, M. E. Y., Chairael, L. <i>Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Jurnal, Jurnal Benefita, 2019.</i>	Penggunaan variabel independen yaitu media sosial dan variabel moderasi yaitu <i>gender</i>	Penggunaan variabel dependen yaitu prestasi belajar dan objeknya mahasiswa	
3	Haryadi, R., Al Kansaa, H. N. <i>Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal, At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan, 2021.</i>	Penggunaan variabel dependen yaitu hasil belajar dan objeknya siswa	media pembelajaran variabel indepeden dan variabel moderasi yaitu <i>gender</i>	
4	Wungguli, D., Yahya, L. <i>Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga. Jurnal, Jambura Journal Of Mathematics Education, 2020.</i>	Penggunaan variabel independen yaitu penggunaan media berbasis ICT dan variabel dependen yaitu hasil belajar serta objeknya siswa	Tidak menggunakan variabel moderasi (<i>gender</i>)	
5	Putera, R. E., Sibuea, A. M. <i>Pengaruh Strategi</i>	Penggunaan variabel dependen yaitu hasil	Penggunaan variabel indepeden yaitu strategi	

	<i>Pembelajaran dan Jenis Kelamin terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjungtiram. Jurnal, Teknologi Pendidikan, 2016.</i>	belajar dan variabel moderasi yaitu <i>gender</i> (Jenis Kelamin) serta objeknya siswa	pembelajaran dan objeknya di SMAN serta mata pelajaran Bahasa Indonesia
6	Her Afriyanto W. <i>Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Moralitas Siswa di MI Rhoudlotul Huda Sekaran Semarang. Skripsi, E-print Unwahas, 2018.</i>	Penggunaan variabel independen yaitu penggunaan teknologi	Penggunaan variabel dependen yaitu moralitas siswa dan objeknya di MI/SD

Jika dilihat dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya penelitian sebelumnya itu dengan variabel independent (penggunaan teknologi) dan variabel dependen (hasil belajar) masih belum menggunakan variabel moderasi, akan tetapi “*gender*” di penelitian sebelumnya banyak digunakan sebagai variabel moderasi. Sehingga orisinalitas penelitian ini yaitu menggunakan variabel “*gender*” sebagai yang memperkuat pengaruh penggunaan teknologi terhadap hasil belajar.

H. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono, definisi operasional faktor-faktor untuk investigasi adalah "suatu definisi atau sifat atau arti penting yang berhubungan dengan orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh penyelidik

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".²³ Menjelaskan peranan variabel dalam penelitian sangat penting dan bermanfaat bagi para peneliti yang mengumpulkan data agar tidak terjadi kesalahan. Kesalahan paling umum adalah data dimanipulasi atau hilang. Oleh karena itu, uraian tugas berupaya memperjelas variabel-variabel yang akan diteliti agar tidak terjadi kesalahpahaman, penafsiran dan pemahaman pembaca serta agar penelitian dapat lebih dipahami.

1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah *output* dari semua sistem pembelajaran yang usai dilalui oleh peserta didik terkait apa yang telah dikerjakannya atau suatu penilaian akhir dari siswa dan prestasi-prestasi yang sudah digapai sebagai hasil pengalaman belajar.

2. Teknologi

Teknologi adalah kapasitas untuk melakukan tugas apa pun dengan nilai tinggi dalam hal pendapatan dan nilai pasar. Pengertiannya dalam dunia pendidikan adalah sistem kompleks yang terintegrasi untuk meneliti dan memecahkan masalah pembelajaran/pendidikan manusia. Menurut penelitian terdahulu yang diteliti oleh Sukoco, teknologi memiliki tiga dimensi. Tiga dimensi tersebut adalah;²⁴ 1) Pengetahuan dasar tentang teknologi. 2) Keterampilan teknis dalam menggunakan teknologi. 3) Tingkah laku yang didapat akibat gambaran kritis penggunaan teknologi.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).

²⁴ Theresia Windyantika Sukoco, "Analisis ICT Literacy Pegawai Pemerintah Provinsi Lampung dalam Rangka Akselerasi E-Government (Studi pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Lampung)," Skripsi (Universitas Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, October 27, 2015), <https://doi.org/10/DAFTAR%20ISI.pdf>.

3. *Gender*

Gender adalah suatu peran, tanggung jawab dan tugas yang dilakukan laki-laki dan perempuan berdasarkan hukum masyarakat yang tidak berasal dari Tuhan atau tidak alamiah.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang tersusun dalam beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, keaslian penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan, semuanya dicantumkan dalam bagian pendahuluan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dasar-dasar teoritis, perspektif teoritis Islam, dan kerangka kerja konseptual semuanya tercakup dalam tinjauan pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

Prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi, uji hipotesis, dan uji determinasi, serta metode dan variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber informasi dan informasi, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, perlengkapan penelitian, dan jenis penelitian, dan metode penelitian, semuanya tercakup dalam metode penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pengungkapan data penelitian yang telah diringkas, prosedur analisis, dan temuan-temuan dari analisis pemaparan data.

BAB V PEMBAHASAN

Penyajian pemaknaan data atau temuan penelitian peran *gender* dalam memperkuat pengaruh penggunaan teknologi terhadap hasil belajar di SMPN 15 Malang dengan cara memberikan penjelasan berdasarkan teori yang relevan dan/atau membandingkan dengan hasil penelitian yang sudah ada.

BAB VI PENUTUP

Penutup berisi dua bab, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan yaitu menjawab secara garis besar atau gambaran umum terkait penelitian. Saran yaitu tentang harapan penulis untuk menyempurnakan penelitian dan evaluasi serta meminta masukan kepada pembaca terkait topik investigasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Hasil Belajar

a) Defisini Hasil Belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan hasil belajar sebagai berikut: "hasil" dan "belajar", yang keduanya berarti "akibat". 1) barang yang menjadi milik perusahaan; 2) pendapatan, pembelian, buah; dan 3) hasil, ujian, pertandingan, dsb. Sementara itu, "belajar" juga terkadang disebut sebagai "berlatih," yang merupakan proses untuk mendapatkan keterampilan baru dan menjadi terbiasa dengan keterampilan tersebut.²⁵

Mengenai pendidikan, sejumlah spesialis telah membagikan pemikiran mereka baik secara umum maupun khusus, yaitu sebagai berikut:

- 1) Hilhard B. dalam buku *"Theories of Learning"*.

Menurutnya, "Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecendrungan respon pembawaan kematangan."

²⁵ Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 5th ed. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

2) Drs. Slameto

“Belajar adalah proses di mana seseorang bekerja untuk memodifikasi perilaku mereka secara umum dengan menarik pelajaran dari interaksi mereka dengan dunia luar”.

3) Gagne

“Belajar adalah kecenderungan manusia untuk berubah yang dapat dipertahankan sepanjang perkembangan. Pembelajaran adalah proses yang dapat diamati, dimodifikasi, dan dikontrol yang terjadi dalam situasi tertentu”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar pada hakikatnya adalah suatu proses berubahnya pribadi manusia, dan tampak dengan peningkatan kuantitas dan kualitas watak yang meliputi *knowledge*, kecerdikan, sikap, habit, pemahaman, daya memori otak, dan ketrampilan lainnya.

Menurut Sudjana, “Keterampilan yang dimiliki siswa setelah pengalaman pendidikan mereka dikenal sebagai hasil belajar”.²⁶ Hasil belajar merupakan hasil proses belajar seseorang. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pembelajaran manusia. Bentuk-bentuk perubahan yang dihasilkan dari pembelajaran adalah modifikasi pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, dan kemampuan seseorang.²⁷ Perubahan makna perubahan perkembangan tidak dianggap sebagai hasil

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 9th ed. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya., 2004).

²⁷ Indah Lestari, “Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (August 11, 2015), <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>.

pembelajaran. Perubahan jika ditimbulkan oleh pembelajaran relatif bertahan lama dan mempunyai potensi untuk berkembang.²⁸

Dari penjelasan di atas, terlihat jelas bahwa hasil belajar adalah kesimpulan yang diambil oleh siswa dari partisipasinya dalam kegiatan pendidikan. Hasil belajar siswa dapat berupa kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran.²⁹

b) Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar

Banyak faktor yang dapat memengaruhi proses belajar seseorang, baik secara positif maupun negatif, baik faktor internal individu maupun faktor eksternal individu. Mengenali beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik adalah penting dalam membantu siswa mencapai hasil akademik terbaik.

Berikut ini adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seberapa baik siswa belajar:³⁰

1. Faktor Internal; seperti karakter siswa, *attitude*, motivasi belajar, *study concentration*, kapasitas untuk menyelidiki tujuan pembelajaran, kapasitas untuk memahami materi pendidikan, dan rasa percaya diri.
2. Faktor Eksternal; seperti faktor guru, teman sebaya, program studi sekolah, sarana infrastruktur.

²⁸ Ibid.

²⁹ Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” 2021, 289–302.

³⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, 11th ed. (Bandung: Alfabeta, 2019).

Ada dua kategori utama faktor mempengaruhi hasil belajar dan proses belajar: faktor dalam diri dan faktor luar diri.³¹

1. Faktor Internal

a) Faktor fisiologis

Misalnya, kondisi fisik dan kesehatan tubuh serta kondisi panca indera (pendengaran dan penglihatan).

b) Faktor psikologis

Misalnya, bakat dan minat, kemampuan mental seperti ingatan, pemikiran, dan persepsi, dan keterampilan kognitif seperti dorongan dan kecerdasan.

2. Faktor Eksternal

a) Faktor lingkungan

Kategori pertama meliputi faktor lingkungan yang bersifat alamiah atau non-sosial, seperti suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, dan malam), lokasi madrasah, dan lain-lain. Faktor sosial dan lingkungan, termasuk manusia dan budayanya, berada di urutan kedua.

b) Faktor instrumental

Unsur instrumental tersebut meliputi fasilitas atau ruang kelas, sarana atau alat pembelajaran, bahan pembelajaran, pendidik, bahan ajar, atau strategi pembelajaran.

Dari uraian-uraian di atas mengenai faktor-faktor yang memberi dampak hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor, yaitu faktor

³¹ Alisuf Sabri, M., *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, 2nd ed. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996).

dalam diri dan luar diri siswa, yang secara umum berdampak pada hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan salah satu aspek dari internal siswa yang memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar.. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi peran penting dari berhasilnya proses pembelajaran dan hasil belajar.

c) **Manfaat Hasil Belajar**

Berikut ini terdapat beberapa manfaat hasil belajar bagi siswa, guru, dan lembaga sekolah, antara lain sebagai berikut:³²

- 1) Manfaat bagi siswa; dapat memahami dengan jelas sebelumnya apa yang mereka pelajari dari pelajaran/program, hasil pembelajaran membantu siswa memilih kursus/program yang sesuai, hasil pembelajaran yang didefinisikan dengan baik menghilangkan resiko membuang-buang waktu, mengurangi stress yang tidak perlu pada siswa, hasil pembelajaran memberikan gambaran yang jelas kepada siswa tentang apa yang mereka pelajari atau capai pada akhirnya kelas sebelum dimulainya setiap kelas, hasil pembelajaran menyoroti apa saja sebenarnya dan yang lebih penting yang harus diketahui siswa untuk dicapai dari hal tersebut kursus tertentu, hasil pembelajaran yang telah dicapai, siswa dapat menunjukkan bahwa dia telah mencapai puncak kursus.
- 2) Manfaat bagi guru; hasil pembelajaran membantu guru merencanakan pembelajaran, hasil pembelajaran memberikan gambaran yang jelas

³² Mrunal Mahajan and Manvinder Kaur Sarjit Singh, "Importance and Benefits of Learning Outcomes," *Journal of Humanities and Social Science* 22, no. 03 (March 2017): 65–67, <https://doi.org/10.9790/0837-2203056567>.

tentang apa dan berapa banyak yang harus diajarkan dan direncanakan dengan tepat, hasil pembelajaran membantu guru merancang bahan ajar mereka dengan lebih efektif, hasil pembelajaran membantu guru memilih strategi pembelajaran yang tepat, hasil pembelajaran membantu guru menghindari pengajaran tambahan yang pada akhirnya membantu menghemat waktu.

- 3) Manfaat dalam Penulisan Asesmen & Evaluasi; hasil pembelajaran membantu dalam mengukur efektivitas unit, hasil pembelajaran berperan besar dalam pengalokasian nilai saat menyusun kertas soal, hasil pembelajaran membuat pemetaan Penilaian menjadi jelas & mudah, hasil pembelajaran memungkinkan koreksi di tengah jalan, hasil pembelajaran membuat siswa belajar mandiri dan datang ke kelas dengan persiapan yang baik.
- 4) Manfaat dalam Membantu Penasihat Akademik; hasil pembelajaran membantu penasihat untuk fokus pada pertanyaan tentang apa yang harus dipelajari siswa dan bagaimana mereka akan mengajarkan hal ini.
- 5) Manfaat dalam Membantu Mengamankan Akreditasi; hasil pembelajaran membantu lembaga Akreditasi untuk menilai apakah kursus/program telah memenuhi misi dan tujuan lembaga, hasil pembelajaran membantu untuk mengetahui bagaimana kursus atau program telah terstruktur dan proses yang berbeda untuk mengevaluasi pembelajaran siswa, hasil pembelajaran berfungsi sebagai semacam bukti misalnya rubrik, bagan atau grafik yang

berkaitan dengan pembelajaran sumatif sasaran, hasil pembelajaran membantu Badan Akreditasi dalam memastikan apakah tujuan yang diinginkan tercapai.

2. Konsep Dasar Teknologi

a) Definisi Teknologi

Teknologi secara harfiah berasal dari kata Yunani yang berarti “teknologi” yang berarti pembahasan sistematis dari seni dan kerajinan. Istilah ini memiliki akar kata “techne” dalam bahasa Yunani kuno berarti seni atau kerajinan. Literal teknologi dalam bahasa Yunani kuno dapat diartikan sebagai kerajinan membuat dan menggunakan alat produksi. Kemudian, definisi ini disempurnakan menjadi aplikasi ilmiah yang memenuhi kebutuhan manusia. "Pengetahuan untuk melakukan sesuatu" atau "cara melakukan sesuatu" adalah definisi lain dari teknologi. (know-how to do Something), dalam artian adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan tinggi nilai, nilai keuntungan baik dan nilai penjualan.³³

Awalnya masyarakat belum mengetahui konsep teknologi. Kehadiran manusia purba pada zaman prasejarah hanya mengenal teknologi sebagai alat untuk membantu mereka mencari makanan, alat untuk membantu mereka berburu dan menyiapkan makanan. Alat yang mereka gunakan sangat sederhana, terbuat dari bambu, kayu, batu dan bahan sederhana lainnya yang mudah mereka temukan di alam. Misalnya,

³³ Muhamad Ngafifi, “Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya,” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, no. 1 (June 1, 2014), <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>.

untuk membuat perapian, ia menggunakan batu yang dapat menimbulkan percikan api.³⁴

Menurut studi awal, Adib (seperti dikutip dalam Muhammad Ngafifi, 2014) mengungkapkan pada awalnya, teknologi berkembang secara perlahan. Namun seiring dengan kemajuan kebudayaan dan peradaban manusia, perkembangan teknologi juga semakin pesat. Semakin maju kebudayaan maka semakin berkembang pula teknologinya karena teknologi merupakan perkembangan kebudayaan yang berkembang pesat.³⁵

Teknologi merupakan suatu hal yang dapat membantu semua orang di dunia menjadi sarana dalam menjalankan aktivitas manusia sehari-hari dalam pekerjaan dan pendidikan. Teknologi juga termasuk dalam bidang ilmu untuk mempelajari suatu sistem yang terdapat pada komputer atau laptop dan membuat suatu alat atau aplikasi yang diinstal pada jaringan untuk membantu atau membantu manusia dalam melakukan apapun. Aktivitas sehari-hari menjadi lebih mudah. Di zaman perkembangan yang semakin modern, teknologi juga semakin canggih dan maju, seperti semakin banyaknya alat komunikasi untuk membantu pekerja dan pelajar dalam menyelesaikan tugasnya.³⁶

Menurut studi awal, Martono (seperti dikutip dalam Muhammad Ngafifi, 2014) mengungkapkan secara sosiologis, teknologi memiliki

³⁴ Ibid.

³⁵ Ibid.

³⁶ Ana Maritsa et al., “Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan,” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (December 26, 2021): 91–100, <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>.

makna yang lebih dalam dibandingkan perangkat. Teknologi menetapkan kerangka bagi budaya tak berwujud suatu kelompok. Jika teknologi suatu kelompok berubah, cara berpikir masyarakat tentang juga akan berubah. Hal ini juga berdampak pada cara mereka berinteraksi dengan orang lain. Bagi Marx, teknologi adalah sebuah alat; dari sudut pandang materialisme sejarah hanya mengacu pada alat-alat tertentu yang dapat digunakan manusia untuk mencapai kesejahteraan. Weber mengartikan teknologi sebagai gagasan atau pemikiran manusia. Sedangkan menurut Durkheim, teknologi merupakan kesadaran kolektif yang bahkan dapat menggantikan posisi agama dalam masyarakat.³⁷

b) Peran dan Fungsi Teknologi

Teknologi membantu orang bekerja lebih efektif. Efisiensi disini berarti penghematan energi, penghematan biaya dan penghematan waktu. Menurut Schermerhorn dalam buku yang ditulis Kasiyanto Kasemin, teknologi informasi terkomputerisasi mempunyai kemampuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Pada kenyataannya, hal ini terjadi jika sistem dirancang secara sempurna agar pengguna dapat memahami konsep manajemen dan organisasi, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaannya. Istilah lain, teknologi informasi memfasilitasi pengurangan tenaga kerja manusia. Hal ini berlaku bagi mereka yang menggunakan atau memiliki akses untuk tujuan yang berhubungan dengan pekerjaan, seperti pekerja kantoran yang dapat

³⁷ Ngafifi, “Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya.”

mengubah data menjadi informasi dengan mengetik di komputer alih-alih menuliskannya, atau yang dapat mengirim file melalui email ke atasan yang jauh daripada mengirimkannya melalui pos. Tentu saja, hal ini hanya relevan karena pekerja kantor menggunakannya.³⁸

Jika dilihat dari sisi pendidikan, teknologi juga banyak perannya dalam pendidikan, yaitu sebagai berikut: 1) sebagai alat pendukung pembangunan pengetahuan untuk mengekspresikan ide, pemahaman, dan keyakinan siswa serta mengatur produksi dan multimedia sebagai landasan pengetahuan siswa, 2) sebagai mitra intelektual yang mendukung siswa dapat membantu mereka mengartikulasikan dan menunjukkan apa yang mereka ketahui, 3) dapat meningkatkan mutu pendidikan/sekolah, juga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar serta dapat memperlancar tercapainya tujuan pendidikan.³⁹

c) Dampak Teknologi

Jika dilihat dari uraian peran dan fungsi dari teknologi di atas, teknologi juga banyak memberikan dampak positif dan negatif pada kehidupan manusia khususnya pendidikan, yaitu sebagai berikut:

Menurut studi awal, Suripto, dkk. (seperti dikutip dalam Jamun, Y. M., 2018) mengungkapkan manfaat dari adanya teknologi informasi untuk pendidikan, antara lain:⁴⁰

³⁸ Kasiyanto Kasemin, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi : Sebuah Bunga Rampai Hasil Pengkajian dan Pengembangan Penelitian Tentang Perkembangan Teknologi Informasi*, 1st ed. (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 48.

³⁹ Rogantina Meri Andri, "Peran dan Fungsi Teknologi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Research Sains* 3, no. 1 (2017).

⁴⁰ Yohannes Marryono Jamun, "Dampak Teknologi terhadap Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 10, no. 1 (January 28, 2018): 48–52, <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i1.54>.

- 1) Perkembangan media massa sebagai pusat pendidikan dan pengetahuan, khususnya media elektronik. seperti Internet, laboratorium komputer di sekolah-sekolah, dan tempat-tempat lainnya. Hasilnya adalah siswa tidak perlu terlalu terpaku pada materi yang diajarkan oleh guru mereka karena mereka dapat memperoleh informasi yang sama langsung dari Internet. Artinya, guru bukanlah satu-satunya sumber pengetahuan. Selain sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai mentor bagi kelas, membimbing dan mengawasi proses pembelajaran untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penggunaan alat komunikasi dan informasi.
- 2) Pengenalan strategi pengajaran yang baru menumbuhkan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran guru dan siswa. Sebagai hasil dari kemampuan teknologi untuk mengubah konten ke dalam bentuk abstrak yang dapat dengan mudah dipahami oleh siswa, pendekatan baru telah dikembangkan untuk membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih baik.
- 3) Sistem pembelajaran tidak harus dilakukan secara tatap muka. Hingga saat ini, pembelajaran hanya dapat dilakukan melalui interaksi tatap muka antara guru dan siswa. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi, pembelajaran sekarang dapat dilakukan secara virtual melalui penggunaan internet dan layanan pos, di antara cara-cara lainnya.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki dampak negatif terhadap pendidikan, selain dampak positifnya. Menurut studi awal

Sudibyo (seperti dikutip dalam Jamun, Y. M., 2018) menguraikan dampak-dampak negatif sebagai berikut:⁴¹

- 1) E-learning dapat menyebabkan transformasi guru dan menyebabkan marginalisasi mereka, atau bahkan menyebabkan terciptanya individu karena sistem pembelajaran dapat dilaksanakan oleh satu orang. Bahkan tidak menutup kemungkinan akhlak dan disiplin peserta didik sulit atau sulit dikendalikan dan dikembangkan, sehingga lambat laun akhlak dan kemanusiaan khususnya peserta didik mengalami kemunduran yang parah, hakikat utama manusia yaitu organisme sosial terkikis.
- 2) Ada kekhawatiran bahwa pelajar yang sering mengakses internet, bukannya memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, malah mengakses konten-konten buruk seperti pornografi dan game online. Anda bahkan mungkin mengalami kecanduan dunia maya, yaitu menjadi terlalu terlibat dalam hubungan yang terjalin melalui Internet (seperti melalui ruang obrolan dan hubungan cinta virtual) hingga kehilangan kontak dengan hubungan yang ada di dunia nyata.
- 3) Pelajar atau mahasiswa menjadi sangat kecanduan berada di dunia maya. Hal ini dapat terjadi ketika siswa tidak memiliki sikap skeptis dan kritis terhadap sesuatu yang baru. Apalagi dalam konteks dunia maya (Internet), secara tidak langsung mereka telah memasuki dunia yang terlalu bebas, sehingga memiliki dua sikap di atas untuk menjadi benteng atau penyaring seluruh sumber informasi yang ada sangatlah

⁴¹ Ibid, 51.

penting. Selain itu, tidak kalah pentingnya, pengasuhan orang tua juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai yang menjadikan norma-norma agama sebagai landasan kehidupan.

d) Dimensi-Dimensi Teknologi

Menurut Wahyu, terdapat tiga dimensi dalam teknologi yaitu sebagai berikut:⁴²

1. Intensitas Penggunaan Teknologi

Dimensi ini di dalamnya terdapat indikator yang meliputi keahlian penggunaan *smartphone*, kebiasaan menggunakan *smartphone*, menjalankan *smartphone*, menggunakan *smartphone*, dan senang bisa menggunakan *smartphone*.

2. Waktu Penggunaan Teknologi

Dimensi ini di dalamnya terdapat indikator yang meliputi waktu penggunaan *smartphone*, mengutamakan *smartphone*, saat belajar merasa terganggu, waktu sekolah, dan pernah menggunakan *smartphone* di sekolah.

3. Pemanfaatan Teknologi

Dimensi ini di dalamnya terdapat indikator yang meliputi menggunakan *smartphone* dengan segala fasilitasnya, bisa membantu komunikasi dengan teman, dapat digunakan mencari materi pelajaran, meluapkan perasaan, dan waktu pelaksanaan shalat.

⁴² Wahyu, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Moralitas Siswa di MI Rhoudlotul Huda Sekaran Semarang.”

3. Konsep Dasar Gender

a) Definisi Gender

Gagasan tentang *gender* adalah konstruksi manusia yang tidak berasal dari perbedaan biologis yang melekat antara laki-laki dan perempuan. Dalam setiap aspek kehidupan manusia, stereotip *gender* menciptakan kesenjangan antara laki-laki dan perempuan, salah satunya adalah status sosial yang lebih rendah yang dinikmati oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Seorang perempuan mungkin digambarkan sebagai orang yang baik hati, menarik, sensitif, atau keibuan, misalnya. Seorang laki-laki, di sisi lain, dianggap kuat, bijaksana, licik, dan berkuasa. Hal ini memungkinkan untuk mengubah karakteristik ini. Hal ini menyiratkan bahwa meskipun perempuan kuat, logis, dan berkuasa, laki-laki juga bisa menjadi sensitif, baik hati, dan keibuan.⁴³

Definisi gender dalam bahasa Inggris adalah "jenis kelamin", yang mencakup laki-laki dan perempuan. Gender didefinisikan oleh "Webster's New World Dictionary" sebagai perbedaan nilai perilaku yang dapat dilihat antara laki-laki dan perempuan. Ensiklopedia perempuan mendefinisikan gender sebagai konstruksi budaya yang bertujuan untuk menghasilkan perbedaan dalam peran, perilaku, sikap, dan emosi yang dialami laki-laki dan perempuan saat mereka tumbuh dalam masyarakat. Di sisi lain, gender didefinisikan oleh Hillary M. Lips sebagai norma-norma budaya untuk laki-laki dan perempuan "*cultural expectation for*

⁴³ Yuni Sulistyowati, "Kesetaraan Gender dalam Lingkup Pendidikan dan Tata Sosial," *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies* 1, no. 2 (January 7, 2021), <https://doi.org/10.21154/ijougs.v1i2.2317>.

woman and men". Perspektif ini sejalan dengan pandangan feminis seperti Lindsey, yang percaya bahwa studi gender mencakup semua keputusan sosial yang berkaitan dengan pilihan individu untuk mengidentifikasi diri sebagai laki-laki atau perempuan "*what a given society defynes as masculin or feminin as a componen of gender*".⁴⁴

Buku "*Sex and Gender*", H.T. Wilson memandang gender sebagai alat fundamental untuk menganalisis dampak budaya, pengalaman sehari-hari, dan keseluruhan perbedaan antara laki-laki dan laki-laki. Secara umum konsisten dengan teori dan retorika Showalter, yang meletakkan *gender* selaku ide penelitian yang dapat kita jelaskan sembari mendefinisikan gender sebagai perbedaan langsung antara laki-laki dan perempuan yang dilihat melalui perkembangan sosial "*Gender is an analytic concept whose meanings wew word to elucidate and a subject matter we proceed to study as we try to define it*".⁴⁵

Oleh karena itu, dari penjelasan di atas kita dapat memahami bahwa *gender* dan seksualitas adalah dua hal berbeda, karena jenis kelamin atau *gender* merupakan suatu hal yang alamiah, sedangkan *gender* merupakan suatu fungsi dan peran yang diciptakan oleh kondisi sosial dan budaya masyarakat. Stereotip *gender* menyoroti aspek positif dan negatif dari menjadi seorang laki-laki atau perempuan dalam suatu budaya. Oleh karena itu, *gender* pada dasarnya adalah ide yang dibangun secara sosial

⁴⁴ Sarifa Suhra, "Kesetaraan Gender dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Hukum Islam," Jurnal Al-Ulum 13, no. 2 (2013): 373–94.

⁴⁵ Faidur Rachman, "Kesetaraan Gender dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Hukum Islam," 2018, 1–26.

dan budaya yang didefinisikan, disesuaikan, divalidasi, dan bahkan dibenarkan.

b) Karakteristik *Gender*

Analisis gender sebagai variabel sosial diperlukan untuk menentukan bagaimana jenis kelamin berbeda dalam hal pekerjaan, *roles*, tanggungan, hajat, harapan, dan kendala. Untuk lebih rincinya, lihatlah tabel perbedaan dari karakteristik *gender*, sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Karakteristik *Gender*

Karakteristik Laki-laki	Karakteristik Perempuan
Rasional	Emosional
Pasti	Labil
Maskulin	Feminin
Agresif	Pasif
Pemarah	Sabar
<i>Logic</i>	<i>Feeling</i>
Perhitungan	Menggunakan insting

Sifat dan habit di atas bisa saja berubah, laki-laki bisa jadi banyak bicara, emosional, lembut, dan tidak stabil, dan perempuan bisa jadi tegas, logis, maskulin, dan rasional. Karakteristik atau kebiasaan ini dapat berubah-ubah. Pergeseran identitas gender pada laki-laki dan perempuan dapat berbeda dari satu tempat ke tempat lain dan terjadi secara teratur, tergantung pada kelas sosial. Sebagai contoh, Badan Standarisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BSILHK) menyatakan

bahwa perempuan memainkan peran yang signifikan dan dominan dalam adat istiadat di suku Baduy.

c) **Peran Gender**

Bem (1980) menjabarkan, *gender* terbagi menjadi empat peran, yaitu: “maskulin, feminin, androgini, dan *undifferentiated*”. Penjelasan empat peran *gender* adalah sebagai berikut:

1. Tipe Maskulin

Laki-laki yang sedikit kurang feminin dengan kejantanan di atas rata-rata. karakteristik yang melekat pada laki-laki, diasosiasikan dengan laki-laki, atau dipengaruhi oleh budaya. Oleh karena itu, maskulinitas adalah sifat yang sesuai dan dibentuk untuk laki-laki.

2. Tipe Feminin

Manusia yang feminitasnya di atas rata-rata, maskulinitasnya di bawah rata-rata. Suatu sifat atau sifat yang lebih banyak ditemukan pada perempuan dibandingkan laki-laki. Jika dikaitkan dengan stereotip, ini mengacu pada karakteristik yang diyakini lebih dikaitkan dengan perempuan dibandingkan laki-laki dalam budaya atau subkultur tertentu. Artinya feminitas merupakan suatu sifat atau kualitas yang dianggap dan diciptakan oleh budaya sebagai sesuatu yang baik bagi perempuan.

3. Tipe androgini

Manusia yang identitas *gendernya* lebih tinggi dari rata-rata. Selain memandang *gender* sebagai sebuah kontinum, dengan lebih pada satu hal di satu sisi dan lebih sedikit di sisi lain, beberapa orang berpendapat bahwa individu dapat mengekspresikan ucapan dan

karakternya. Konsep inilah yang menginspirasi berkembangnya konsep androgini.

4. Tipe *Undifferentiated*

Manusia dengan identitas *gender* (kelaki-lakiannya dan keperempuannya) di bawah rata-rata. kehadiran kuat identitas *gender* yang diinginkan dalam diri seseorang pada saat yang bersamaan. Orang yang androgini adalah seseorang yang menonjolkan maskulinitas (maskulin) dan mencintai (feminin), atau perempuan dominan (maskulin) yang peka terhadap perasaan orang lain (feminin).⁴⁶

d) Teori-teori *Gender*

Secara khusus, tidak ada sudut pandang teoritis tentang isu-isu terkait *gender* yang ditemukan. Teori-teori yang dibuat oleh para ahli di bidang *gender*, termasuk domain sosial dan psikologis, merupakan landasan bagi konsep-konsep yang digunakan untuk menganalisis isu-isu terkait *gender*. Oleh karena itu, seringkali didasarkan pada perspektif sosial dan psikologis. Berbagai teori telah dikembangkan oleh para ahli, khususnya feminis, untuk membahas isu-isu *gender*. Namun, dalam penelitian yang sedang dibahas, hanya sebagian kecil dari teori-teori tersebut yang digunakan.⁴⁷

1. Teori *Nature*

Secara etimologis penampilan diartikan sebagai ciri keadaan alamiah atau alamiah manusia serta benda, juga punya arti keadaan

⁴⁶ Sandra Lipsitz Bem, “*Gender Schema Theory: A Cognitive Account of Sex Typing*,” n.d.

⁴⁷ Al Mughaidin Noor and Husna Nashihin, “*Teori dan Analisis Wacana Keadilan serta Kesetaraan Gender pada Perempuan*,” n.d.

alamiah atau watak dasar seseorang. Definisi "kodrat" dalam konteks studi gender adalah filosof atau alasan mengenai tubuh yang mengungkapkan perbedaan antara identitas laki-laki dan perempuan tidak dapat dibedakan satu sama lain atau bahkan dari perbedaan jenis kelamin. Ini disebut sebagai teori gender karena mengatakan bahwa laki-laki dan perempuan berbeda satu sama lain adalah alami dan dari keanekaragaman alam tersebut sesuatu yang bersifat sifat laki-laki dan sifat-sifat perempuan yang berkaitan dengannya secara *natural*. Jadi, penting untuk menyelesaikan konflik tersebut ada tak melalui menghapusnya, tetapi melalui menghilangkan segregasi dan melahirkan ikatan yang harmonis.

Doktrin penciptaan sudah tidak asing lagi bagi para ilmuwan dan agama klasik. Teori ini mendukung teori keturunan Gregor Mendel dan terkadang dikreditkan ke Rousseau, Kant, dan Hegel, tetapi dasar ilmiahnya adalah Charles Darwin. Gagasan ini dikembangkan dalam studi gender oleh Carol Gilligan dan Alice Rossi, dan setelah tahun 1980-an, ketika konsep perbedaan laki-laki dan laki-laki diterima, hal ini mengubah wacana feminis tentang nilai kehidupan. berangkaian dengan konsep ekofeminisme, argumen ini dapat mengungkap gagasan tentang alam. Para pendiri konsep ini bermaksud menciptakan hubungan antarmanusia, kesetaraan dan keberagaman yang adil.

2. Teori *Nurture*

Teori *nurture* menyatakan bahwa perkembangan sosial mengarah pada perbedaan peran dan tanggung jawab, yang pada gilirannya menyebabkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Perempuan

terabaikan dan tertinggal dalam peran dan kontribusinya terhadap keluarga, masyarakat, komunitas, dan bangsa sebagai akibat dari perbedaan-perbedaan ini.

Teori *nature* dan *nurture* memiliki kompromistis atau biasa disebut *equilibrium* (keseimbangan) yang menegaskan kepada teori keharmonisan dalam hubungan antara gender (laki-laki dan perempuan). Pandangan ini tidak memantau antara laki-laki dan perempuan, keduanya harus *coperative* dalam partner dan keharmonisan dalam berkeluarga.

4. Pengaruh *Gender* terhadap Hasil Belajar

Gender adalah pelaku utama dari segalanya yang ada di Indonesia maupun di dunia, termasuk didalamnya adalah pendidikan. Di beberapa daerah ada yang menerapkan konsep kelas homogen dan heterogen. Kelas homogen yaitu kelas yang didalamnya hanya ada satu jenis kelamin (laki-laki saja / perempuan saja), sedangkan kelas heterogen yaitu kelas yang didalamnya terdapat dua jenis kelamin (laki-laki dan perempuan). Oleh karena itu, perbedaan kelas inilah yang dapat memberikan hasil berbeda pada diri siswa dan memberi dampak terhadap dunia pendidikan, terutama pada pengalaman, proses pembelajaran dan hasil belajarnya.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Hadi, dkk. Menyimpulkan bahwa di kelompok peminatan (MIA dan IIS) dalam kelas heterogen memberikan pengaruh terhadap hasil penilaian afektif dan kognitif siswa, yaitu kelas MIA menunjukkan hasil lebih baik dibandingkan kelas IIS. Hipotesis yang diuji dalam studi ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam hasil

belajar siswa di kelas dengan dan tanpa guru laki-laki. Meskipun demikian, terdapat korelasi antara kelompok gender dan kelompok peminatan, yang dibuktikan dengan fakta bahwa hasil belajar kelompok MIA yang homogen (perempuan) lebih baik daripada hasil belajar kelompok IIS yang homogen (perempuan). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tidak terpengaruh secara signifikan oleh segregasi gender.⁴⁸

5. Pengaruh Teknologi terhadap Hasil Belajar

Semakin berkembangnya era globalisasi, maka berkembang pula unsur didalamnya yaitu salah satunya teknologi. Teknologi menjadi sesuatu yang sangat pokok dan berpengaruh dalam kehidupan manusia, bukan hanya di Indonesia tapi juga di dunia. Namun, setiap hal di dunia mempunyai pengaruh positif dan negatif, begitupun juga dengan adanya teknologi. Teknologi mempunyai pengaruh positif dan negatif bagi kehidupan manusia khususnya dalam ranah pendidikan. Pengaruh positif teknologi dalam pendidikan yaitu mudah mengakses informasi dan ilmu pengetahuan, mendapat inovasi hal-hal baru, dan dapat menunjang suatu pengembangan *research*. Sedangkan pengaruh negatif teknologi dalam pendidikan yaitu pelajar atau mahasiswa habit dengan hal yang instan, lalai dengan hal sekitarnya yang sudah menjadi kewajiban misalnya mengerjakan tugas sekolah dan terpengaruh budaya buruk dari luar.

Temuan studi Nurjannah menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara tujuan pembelajaran aqidah akhlak dan penggunaan teknologi

⁴⁸ dkk. Hadi, “Pengaruh Kelompok Peminatan Mata Pelajaran dan Gender terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Proses Ilmiah Siswa pada Materi Laju Reaksi,” Jurnal Pendidikan Sains 3, no. 1 (2015): 31–41.

informasi. Pemahaman siswa akan meningkat sebagai hasil dari penggunaan teknologi informasi karena di dalamnya terdapat banyak pengetahuan dan info yang didapat dengan pesat. Jadi, jika ada permasalahan pembelajaran dapat dicari dengan menggunakan teknologi informasi.⁴⁹

6. *Gender* Sebagai Variabel Moderasi dalam Memperkuat Hasil Belajar

Gender merupakan variabel yang menarik untuk diteliti kaitannya dengan kemampuan belajar siswa. Bukan itu bermaksud untuk mengelompokkan orang dan memperlakukan *gender* tertentu secara tidak adil, namun mengetahui karakteristik masing-masing *gender* akan memberikan informasi yang penting dalam upaya menunjang proses belajar peserta didik dan teknologi informasi.

Menurut Gomleksiz, dalam penelitiannya membuktikan bahwa “adanya perbedaan tanggapan dan pemahaman siswa laki-laki dan perempuan tentang IPTEK, siswa laki-laki lebih tertarik dengan IPTEK dibanding perempuan.”, hal tersebut menurut Owens dan Straton yaitu diakibatkan oleh perempuan cenderung lebih memilih *coperation*, kegiatan yang telah diatur, dan lebih terbuka, sedangkan laki-laki cenderung ke arah *competition* dan *individualism*.⁵⁰

⁴⁹ Silvia Nurjannah, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Sidorejo Ponggok Blitar Tahun Ajaran 2018/2019” (Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2019), <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/11578>.

⁵⁰ Yogi Ageng S. Legowo, “Pengaruh Gender terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa di Sekolah Dasar,” Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan 07, no. 01 (2020): 56–61.

Menurut studi yang dilakukan oleh Anwar, dkk., menunjukkan hasil bahwa tingkat kepandaian perempuan lebih cemerlang dibandingkan dengan laki-laki terutama dalam proses belajar dan hasil belajar di universitas serta keterampilannya dalam IPTEK.⁵¹

B. Perspektif Teori dalam Islam

1. Hasil Belajar dalam Perspektif Islam

Pendidikan dalam perspektif Islam adalah suatu proses yang berorientasi pada pengembangan pribadi yang mencakup aspek pikiran, raga, dan hati yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian Islami dengan cara mengkonversi dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam, sehingga seseorang dapat hidup sebagaimana diperlukan untuk menunaikan kewajibannya di dunia dalam beribadah dan sebagai pemimpin.⁵²

Belajar dari sudut pandang Islam, setiap orang yang berpikir bahwa pengetahuan dapat membuat perbedaan dalam hidup mereka memiliki kewajiban untuk mendidik diri mereka sendiri.⁵³

Hasil Belajar dalam perspektif Islam adalah perilaku Islami yang sempurna dari individu sebagai cerminan dari pengamalan seluruh ajaran Islam.⁵⁴

⁵¹ Samsul Anwar et al., “Laki-Laki atau Perempuan, Siapa Yang Lebih Cerdas Dalam Proses Belajar? Sebuah Bukti dari Pendekatan Analisis Survival,” *Jurnal Psikologi* 18, no. 2 (December 10, 2019): 281, <https://doi.org/10.14710/jp.18.2.281-296>.

⁵² dkk. Tatang, “Pendidikan dalam Perspektif Islam dan Peranannya dalam Membina Kepribadian Islam,” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (December 30, 2018): 218, <https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3397>.

⁵³ Sakilah, “*Belajar dalam Perspektif Islam*,” 2013.

⁵⁴ Darmiah, “*Konsep Belajar Menurut Islam*,” n.d.

QS. Al-Mujadalah: 11,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Menurut Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab, pedoman perilaku mengenai perilaku berjamaah yaitu untuk menjalin kerukunan dalam berjamaah. Dengan demikian, siapa pun mereka berhak mengikuti pertemuan ilmiah. Sekalipun mereka berbeda dengan kita, karena kepercayaannya, rasnya, budayanya dan lain-lain. Tidak hanya penting untuk dapat duduk dekat dengan Nabi Muhammad saat belajar, tetapi ajaran yang kita pelajari dan praktikkan pada akhirnya akan menjadi bukti syafaat Nabi Muhammad.

Ayat 11 Surat al-Mujadilah merupakan firman Allah SWT yang memberikan gagasan kepada orang-orang yang mengikuti organisasi ilmu pengetahuan untuk selalu mempunyai sifat terbuka dan siap berbagi kebahagiaan dengan semua orang, karena sesungguhnya Allah SWT akan memberikan gelar kepada orang bijak.⁵⁵

⁵⁵ Norma Azmi Farida, “Agar Semangat Mencari Ilmu: Tafsir Surat al-Mujadilah Ayat 11,” *Tafsir Al Quran | Referensi Tafsir di Indonesia* (blog), November 21, 2020, <https://tafsiralquran.id/agar-semangat-mencari-ilmu-tafsir-surat-al-mujadilah-ayat-11/>.

2. Teknologi dalam Perspektif Islam

Sudut pandang Islam menekankan pada aspek teoritis dan terapan teknologi, termasuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Islam menawarkan para ilmuwan perspektif yang memandang Tuhan sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta, melihat tujuan penciptaannya, dan meyakini tatanan moral. Selain itu, juga memberikan landasan metafisika bagi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membantu para ilmuwan mengembangkan teori tentang pengambilan keputusan pilihan. Aspek penerapannya menitikberatkan secara jelas pada pandangan dunia Islam sebagai implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta penekanannya pada pemenuhan kebutuhan masyarakat.⁵⁶

Sudut pandang Islam menyatakan bahwa Islam seharusnya mendorong kemajuan teknologi karena umat Islam harus memiliki sifat-sifat ilmuwan, seperti bersikap kritis (QS. Al-Isra/17: 36), menerima kebenaran dari mana pun sumbernya (QS. Az-Zumar/39: 18), dan selalu menerapkan pemikiran kritis dalam pemikirannya (QS. Yunus/10: 10). Ini alasan mengapa setiap Muslim harus memprioritaskan untuk menjadi seorang IPTEK (Ilmuwan, Guru, dan Insinyur) untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (QS. Al-Qashash/28 : 77 ; QS. An-Nahl/16: 43; QS. Al-Mujadilah/58: 11; QS. At-Taubah/9: 122).⁵⁷

⁵⁶ Putri, dkk. "Perspektif Islam terhadap Integrasi Perkembangan Ilmu Teknologi," *Abdi Jurnal* 2, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.34306/abdi.v2i1.447>.

⁵⁷ Muhammad Rizky Ramadhandy Budianto, Syaban Farauq Kurnia, and Tresna Ramadhian Setha Wening Galih, "Perspektif Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi," *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21, no. 01 (August 25, 2021): 55–61, <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.776>.

QS. Az-Zumar 18,

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَٰئِكَ هُمْ أُولُوا الْأَلْبَابِ ١٨

Artinya: “(Yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah ululalbab (orang-orang yang mempunyai akal sehat)”

Menurut tafsir Jalalain (Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi), “(Artinya, orang-orang yang mendengarkan perkataan dan mengikuti yang terbaik darinya) mengikuti apa yang bermanfaat bagi mereka. (Mereka adalah yang diberi petunjuk oleh Allah dan mereka berakal) dengan pikiran”.⁵⁸

3. Gender dalam Perspektif Islam

Menurut Al-Qur'an, laki-laki dan perempuan adalah zauj, atau mitra (pasangan). Dasar pemikiran ajaran ini adalah bahwa laki-laki dan perempuan saling melengkapi dan setara (musawa). Menurut pemahaman Islam tentang gender, laki-laki dan perempuan memiliki kesamaan dalam banyak hal, termasuk bahwa mereka berdua diciptakan oleh Allah dan raja-raja Allah, bahwa mereka memiliki potensi yang sama untuk berprestasi, bahwa mereka telah menerima perjanjian awal, dan bahwa mereka secara aktif berpartisipasi dalam drama kosmik.⁵⁹

Perspektif *gender* dalam Al-Quran tidak hanya mengatur keselarasan hubungan antar *gender* dan hubungan antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat, namun demikian, Al-Qur'an juga mengatur

⁵⁸ “Surat Az-Zumar Ayat 18 - *Qur'an Tafsir Perkata*,” 2023, <https://quranhadits.com/quran/39-az-zumar/az-zumar-ayat-18/>.

⁵⁹ Siri, “Gender dalam Perspektif Islam.”

keseimbangan model hubungan antara Tuhan, makrokosmos (semesta), dan mikrokosmos (manusia). Dalam Al-Qur'an, ide berpasangan (azwâj) berlaku untuk manusia dan hewan. Pepohonan QS. Thaha: 53, dan QS. asy-Syu'ara: 11. Bahkan para sufi percaya bahwa semua makhluk hidup berpasang-pasangan. Menurut QS. al-Thariq: 11, surga diibaratkan sebagai suami yang menyimpan air, dan bumi diibaratkan sebagai istri yang menerima air ekstra dan melahirkan janin atau tanaman yang berbeda. Al-Thariq QS: 12. Sang Pencipta adalah satu-satunya yang Esa tanpa sekutu. QS. al-Ikhlâs: 14.⁶⁰

QS. Al-Baqarah: 30,

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الْدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٣٠

Artinya: “(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka Berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Menurut tafsir Jalalain (Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi) mengatakan, Ingatlah wahai Muhammad (di waktu Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi") yang menggantikan Aku dalam pemenuhan kehendak-Ku di bumi, yaitu Adam. (Mereka bertanya: “Kamu menginginkan seseorang yang merusak sesuatu) dengan maksiatnya (dan dengan menumpahkan darah), menumpahkannya dengan membunuh

⁶⁰ Suhra, “Kesetaraan Gender dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Hukum Islam.”

manusia seperti yang dilakukan jin.” Mereka adalah penghuni pertama bumi. Dan ketika mereka berbuat salah, Allah mengutus malaikat untuk membimbing mereka ke pulau-pulau dan gunung-gunung (di sana? Sesungguhnya kami) senantiasa (memberikan puji-pujian dan puji-pujian) dan “Subhānallāh” (dan mengagungkan nama-Mu)” menyucikan diri dari segala sifat-sifat yang tidak pantas bagimu. Artinya: “Kami lebih mempunyai potensi sebagai penerus.”. Allah menyatakan, "Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." Saya mengetahui nilai dari menunjuk Adam sebagai penerus saya. Anak-anak Adam mempunyai hamba-hamba yang taat dan ada pula yang durhaka, agar di antara mereka tampak kebenaran-Ku. Malaikat kemudian memberi salam dan berkata: “Tuhan kami tidak menciptakan makhluk yang lebih mulia dan bijaksana dari kami karena kehadiran kami di hadapannya dan penglihatan kami tentang apa yang tidak dilihatnya.” Tuhan menciptakan Adam dari bumi. Allah “mengambil” segenggam tanah yang berbeda warna dan mencampurkannya dengan berbagai jenis air. Allah kemudian menyempurnakan ruh dalam dirinya dan ia menjadi makhluk hidup, perasaan yang tercipta setelah terlebih dahulu menjadi benda mati.⁶¹

Penerapan kesetaraan *gender* dalam pandangan Al-Quran dalam hukum Islam dapat dilihat pada transformasi hukum Islam terkait dengan pembahasan kesetaraan hubungan antara laki-laki dan perempuan, seperti hukum poligami dan hukum waris Islam. Begitu pula di bidang profesi

⁶¹ Alhafiz Kurniawan, “*Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 30*,” NU Online, 2020, <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-30-Ab0xV>.

seperti hakim perempuan dan mendorong lahirnya produk hukum yang berwawasan kesetaraan dan keadilan *gender*.⁶²

C. Kerangka Berpikir

Menurut Romiszowski, hasil belajar adalah sebagai *output* dari suatu proses tercernanya semua informasi dari berbagai masukan.⁶³ Menurut Subagia dan Wiratma, hasil belajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membakukan hasil belajar siswa, yang dilakukan melalui dua unsur utama yaitu urusan penilaian dan analisis.⁶⁴

Hasil belajar penting untuk diteliti karena zaman semakin digital yang dimana hasil belajar juga dapat ditunjang dan didukung dengan adanya teknologi. Menurut Munir, teknologi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran.⁶⁵ Di samping itu, mengakses teknologi dan jenis kelamin siswa mempengaruhi hasil belajar mereka (laki-laki dan perempuan). Menurut Sulistyowati, *gender* adalah Peran dan fungsinya dibentuk oleh kondisi sosial, kemasyarakatan dan budaya. Sehingga *gender* menjadi sesuatu yang dapat memperkuat bagaimana hubungan pengaruh teknologi terhadap hasil belajar tersebut.⁶⁶

⁶² Suhra, "Kesetaraan Gender dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Hukum Islam," 392.

⁶³ Endang Lovisia, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar," *Science and Physics Education Journal* 2, no. 1 (December 27, 2018): 1–10, <https://doi.org/10.31539/spej.v2i1.333>.

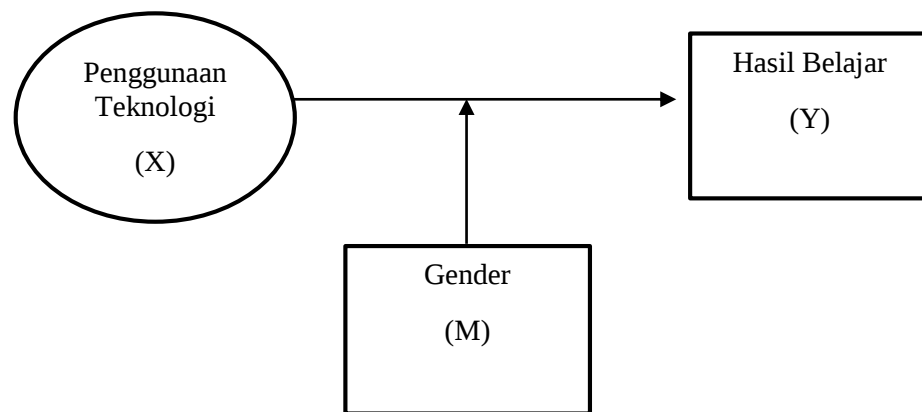
⁶⁴ I Wayan Subagia and I G. L. Wiratma, "Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 1 (April 18, 2016): 39, <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8293>.

⁶⁵ I Ketut Sudarsana, "Optimalisasi Penggunaan Teknologi dalam Implementasi Kurikulum di Sekolah (Perspektif Teori Konstruktivisme)," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (January 31, 2023): 8–15.

⁶⁶ Sulistyowati, "Kesetaraan Gender dalam Lingkup Pendidikan dan Tata Sosial."

Di sini, kerangka kerja berfungsi untuk memudahkan klasifikasi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bagi para peneliti. Ada tiga variabel yang membentuk penelitian ini: gender (M), hasil belajar (Y), dan penggunaan teknologi (X). Oleh karena itu, peneliti menawarkan pola atau desain kerangka kerja yang dapat mewakili tujuan penelitian ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Keterangan:

1. Penggunaan Teknologi : X (Variabel Independent)
2. Hasil Belajar : Y (Variabel Dependen)
3. *Gender* : M (Variabel Moderas

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menguji bagaimana gender mempengaruhi seberapa besar dampak penggunaan teknologi terhadap hasil belajar IPS siswa SMPN 15 Malang. Untuk mendukung hipotesis yang telah dimasukkan ke dalam penelitian, pendekatan penelitian kuantitatif diambil. Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan secara metodis fakta-fakta atau karakteristik yang benar/akurat mengenai populasi atau industri tertentu, serta sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPN 15 Malang, yang terletak di Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur, tepatnya di Jl. Bukit Dieng Permai No. 8 Pisang Candi. Lokasinya mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor atau mobil, karena lokasinya masih dalam kawasan kota. Peneliti memilih lokasi SMPN 15 ini dengan alasan karena sekolah tersebut termasuk sekolah yang memperbolehkan siswanya membawa smartphone, juga siswanya aktif dalam penggunaan teknologi (smartphone dan lab. teknologi informasi) di dalam kawasan sekolah tersebut.

C. Variabel Penelitian

Kualitas penelitian yang akan diukur disebut variabel penelitian. Menurut Ulfa, Variabel penelitian adalah suatu objek, ciri-ciri, sifat-sifat atau nilai seseorang atau suatu kegiatan yang banyak variasinya, ditentukan oleh peneliti untuk

keperluan penelitian dan penarikan kesimpulan.⁶⁷ Tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen, variabel keluaran, kriteria atau konsekuensi. Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat. Variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen dikenal sebagai variabel dependen dan biasanya dilambangkan dengan huruf Y.⁶⁸ Hasil belajar adalah variabel dependen dalam penelitian ini..
2. Variabel Independen, satu variabel yang menyebabkan atau mempunyai potensi teoritis untuk mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas sering dilambangkan dengan huruf X.⁶⁹ Variabel independen pada penelitian ini yaitu penggunaan teknologi.
3. Variabel Moderasi, meningkatkan (kuat) atau mengurangi (lemah) korelasi antara variabel independen dan dependen. Variabel-variabel tersebut terkadang tidak dimasukkan dalam model statistik tetapi mempengaruhi kualitas hubungan antar variabel tersebut. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan huruf M.⁷⁰ Variabel moderasi pada penelitian ini yaitu *gender*.

⁶⁷ Rafika Ulfa, “Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan,” Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan dan Keislaman, 2021, 342–51.

⁶⁸ Danuri and Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019), <http://repository.upy.ac.id/2283/1/Metopen%20pendidikan-Danuri.pdf>.

⁶⁹ dkk. Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), https://perpustakaan.gunungsitilikota.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/Yju0zda0m2m0zje5zwm0ztk3nwi0mgjhymi2ywyynmm1ytflnwe5yg==.Pdf.

⁷⁰ Ibid.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan bidang umum terdiri dari item atau subjek yang telah dipilih oleh pengkaji untuk dikaji lalu ditarik rumusan berdasarkan jumlah dan karakteristik tertentu.⁷¹ Seluruh siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang menjadi populasi penelitian ini, dan mereka ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel

No	Kelas	Total siswa
1.	VIII A	32
2.	VIII B	33
3.	VIII C	32
4.	VIII D	32
5.	VIII E	32
6.	VIII F	32
7.	VIII G	32
8.	VIII H	33
9.	VIII I	32
	Total	290

Sedangkan, sampel menurut Husain adalah separuh bagian populasi yang diterima dengan menggunakan teknik sampling.⁷² Sampel adalah separuh dari populasi yang diteliti atau bisa juga dikatakan populasi dalam bentuk mini (miniatur populasi). Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh sampel adalah harus representatif (mewakili) populasi.⁷³ Strategi pengutipan sampel penelitian

⁷¹ Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

⁷² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

⁷³ Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

mengambil *simple random sampling* dari seluruh populasi yang relatif homogen. Menggunakan metode ini dengan mengacak atau mengundi nomor terlebih dahulu, lalu mengundi lagi secara acak.

Rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,5 merupakan metode yang digunakan untuk menghitung sampel pada populasi yang diperoleh di kelas 8 SMPN 15 Malang:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Total sampel

N = Total populasi

e = margin of error yang merupakan besaran kesalahan yang ditetapkan, tingkat signifikansi yaitu 0,05 (5%) atau 0,01 (1%)

Maka sampel didapatkan dengan cara sebagai berikut:

$$n = \frac{290}{(1 + 290 \times (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{290}{1 + 290 \times 0,025}$$

$$n = \frac{290}{1,725}$$

$$n = 168,11 \text{ (dibulatkan menjadi 168)}$$

Dari perhitungan di atas, terlihat bahwa 168 siswa terpilih sebagai sampel penelitian dari total 290 siswa. Rumus pengambilan sampel secara acak proporsional dapat digunakan untuk membandingkan pengambilan sampel untuk setiap kelas dengan cara di bawah:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan:

n_i = Total sampel menurut tingkatan

n = Total populasi

N_i = Total populasi menurut tingkatan

N = Total seluruh populasi

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah sampel penelitian untuk siswa setiap kelas berdasarkan rumus pengambilan sampel acak proporsional:

Tabel 3. 2 Total Sampel Siswa Kelas VIII

No.	Kelas	Total Siswa Kelas VIII	Total Sampel
1.	VIII A	32	18
2.	VIII B	33	19
3.	VIII C	32	18
4.	VIII D	32	19
5.	VIII E	32	19
6.	VIII F	32	19
7.	VIII G	32	19
8.	VIII H	33	19
9.	VIII I	32	18
	Total	290	168

E. Data dan Sumber Data

Setiap informasi atau sumber yang dimaksudkan untuk menyelesaikan penelitian dianggap sebagai data. Fakta empiris, atau data, adalah apa yang dikumpulkan oleh para ilmuwan untuk mencoba memecahkan masalah atau menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Data penelitian berasal dari

berbagai macam sumber dan dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama operasi. Data dalam pencarian merupakan berbagai info yang berkaitan dengan pencarian yang dilakukan. Data kuantitatif berguna dalam penelitian yang dijabarkan dalam bentuk nominal sehingga dapat langsung dikalkulasikan, dimana data tentang hasil belajar yang diperoleh melalui dokumentasi nilai IPS Kelas VIII SMPN 15 Malang.

Peneliti memanfaatkan sumber di bawah ini:

- 1) Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan sendiri oleh pengumpul data. Peneliti memanfaatkan data kuesioner menjadi data utama.
- 2) Data sekunder merupakan bukti yang tersedia sebelumnya yang disatukan dari sumber langsung atau tidak langsung, misalnya dari sumber tertulis pemerintah atau perpustakaan. Data sekunder pada penelitian ini berupa rekap hasil nilai PAS.

Namun, dari kedua penjelasan data di atas pemilihan jenis data yang akan digunakan atau dikumpulkan bergantung pada sejumlah faktor, seperti tujuan penelitian, keterbatasan waktu dan sumber daya, karena pengambilan data primer memerlukan biaya besar. Berikut di bawah ini disajikan tabel agar peneliti mudah dalam memperoleh sumber data, sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Variabel dan Sumber Data Penelitian

No	Variabel	Data	Sumber Data
1.	Hasil Belajar	Dokumentasi nilai PAS IPS	Nilai PAS
2.	Teknologi	Kuesioner	Siswa
3.	<i>Gender</i>	Skala nominal, 1= jika perempuan, 0= jika laki-laki	Siswa

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, salah satu unsur yang paling krusial dalam sebuah penelitian dan merupakan tingkat taktis dalam ketelitian kegiatan penelitian adalah instrumen penelitian. Karena alat penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mempelajari data tentang masalah yang diteliti, maka tempatnya dalam komponen metodologi penelitian sangat diperlukan. Metode pengumpulan data di lapangan digunakan angket untuk memudahkan pengumpulan data teknologi dan *gender*, dengan item pelaporan angket memuat indikator-indikator berlandaskan konsep yang sesuai untuk per variabel penelitian. Para siswa kemudian cukup mengisi angket yang telah dibagikan yang berisi pertanyaan dan pernyataan dan setiap item laporan akan diukur menggunakan alternatif skor respon pada skala likert.

Tabel 3. 4 Opsi Pilihan Menurut Skala Likert

Opsi Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item
Penggunaan Teknologi (Wahyu)	Intensitas Penggunaan Teknologi (dimensi 1)	1. Keahlian penggunaan smartphone	- 1
		2. Kebiasaan menggunakan smartphone	- 2, 6
		3. Menjalankan smartphone	- 3
		4. Menggunakan smartphone	- 4, 5, 7
		5. Senang bisa menggunakan smartphone	- 8
	Waktu Penggunaan Teknologi (dimensi 2)	6. Waktu menggunakan smartphone	- 9
		7. Mengutamakan smartphone	- 10
		8. Saat belajar merasa terganggu	- 11, 12
		9. Waktu sekolah Pernah menggunakan smartphone di sekolah	- 13 - 14, 15

	Pemanfaatan Teknologi (dimensi 3)	11. Menggunakan smartphone dengan segala fasilitasnya	- 16
		12. Dapat membantu komunikasi dengan teman	- 17
		13. Dapat digunakan mencari materi pelajaran	- 18, 19, 20, 21
		14. Meluapkan perasaan	- 22
		15. Waktu pelaksanaan shalat	- 23

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Cooper dan Schindler, uji validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan konsistensi variabel yang diukur sebenarnya adalah variabel yang ingin diteliti oleh peneliti.⁷⁴ Validitas instrumen dapat ditunjukkan dengan beberapa bukti. Bukti tersebut meliputi validitas isi atau dikenal dengan validitas konten, validitas konstruk atau dikenal dengan validitas konstruk, dan kriteria atau dikenal dengan validitas kriteria.⁷⁵ Untuk menguji keakuratan pertanyaan, peneliti

⁷⁴ B. S. Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, 1st ed. (Banten: Media Edu Pustaka), accessed June 11, 2023,

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf>.

⁷⁵ Febrinawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (July 24, 2018), <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

menghitung angka perkiraan dengan menggunakan rumus Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Total Individu dalam sampel

X : Total nilai untuk X

Y : Total nilai untuk Y

$\sum$: Sigma atau total

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Teknologi

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.443	0.313	Valid
2	0.518	0.313	Valid
3	0.393	0.313	Valid
4	0.528	0.313	Valid
5	0.588	0.313	Valid
6	0.713	0.313	Valid
7	0.694	0.313	Valid
8	0.377	0.313	Valid
9	0.359	0.313	Valid
10	0.459	0.313	Valid
11	0.534	0.313	Valid
12	0.501	0.313	Valid
13	0.640	0.313	Valid
14	0.592	0.313	Valid
15	0.627	0.313	Valid
16	0.666	0.313	Valid
17	0.457	0.313	Valid
18	0.530	0.313	Valid
19	0.429	0.313	Valid
20	0.487	0.313	Valid
21	0.660	0.313	Valid
22	0.475	0.313	Valid

23	0.824	0.313	Valid
----	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji validitas di atas, dengan nilai r tabel yang didapat pada signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel (N) 54, $df = N-2$ dan nilai r tabel >0.313 seluruh pernyataan sejumlah 23 butir dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Harrison mendefinisikan uji reliabilitas sebagai model yang menunjukkan validitas model penelitian perilaku sebagai alat ukur, termasuk kemampuan untuk mengukur dengan konsistensi hasil dari waktu ke waktu jika objek yang diukur tetap konstan.⁷⁶

Reliabilitas instrumen dapat diuji melalui beberapa uji reliabilitas. Beberapa uji reliabilitas untuk uji kegunaan antara lain test-retest, ekivalensi, dan validitas internal. Keberlanjutan diri menggunakan berbagai metode penelitian. Metode pengujian reliabilitas internal meliputi uji Cronbach's Split Half, KR 20, KR 21 dan Alpha Cronbach. Namun setiap pengujian memiliki kriteria yang menunjukkan jenis peralatan yang dapat diuji melalui metode ini.⁷⁷ Penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk mengukur reliabilitas instrumen.⁷⁸ Penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

⁷⁶ Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*.

⁷⁷ Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif."

⁷⁸ Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Total banyak item pertanyaan

σ^2 : Varian total

$\sigma^2 t$: Total varian butir

Jika nilai uji reliabilitas suatu instrumen lebih tinggi dari 60% (0,6), maka alat tersebut dapat dikatakan kredibel. Demikian pula, karena instrumen meneliti variabel yang sama, maka alat tersebut tidak dapat diandalkan oleh peneliti selanjutnya jika nilai uji reliabilitas kurang dari 60% (0,6).

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.867	23

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai cronbach'a alpha sebesar 0.867. Sehingga instrumen angkat penggunaan teknologi dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

H. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu aspek yang tidak kalah penting di penelitian adalah metode pengumpulan data, memiliki tujuan untuk mengakumulasikan data. Terdapat dua metode yang digunakan yaitu metode kuesioner (angket) untuk mengetahui data

pengaruh penggunaan teknologi kelas VIII di SMPN 15 Malang dan metode dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diambil dari nilai siswa pada semester ganjil kelas VIII di SMPN 15 Malang tahun ajaran 2023/2024.

1. Metode Kuesioner atau Angket

Metode kuesioner atau angket adalah alat yang digunakan dalam penelitian survei. Alat tersebut berisi serangkaian pertanyaan yang dikirimkan kepada responden untuk diselesaikan. Kuesioner survei dibuat untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk lebih memahami karakteristik populasi yang lebih besar.⁷⁹

Kuesioner sering kali menggunakan daftar periksa dan skala penilaian. Alat ini menyederhanakan dan mengukur sikap respondennya. Daftar periksa adalah daftar perilaku, karakteristik, atau entitas lain yang dicari peneliti. Baik peneliti maupun peserta survei tidak sekadar memeriksa apakah setiap item dalam daftar diamati, ada, atau benar, atau sebaliknya. Skala penilaian paling berguna ketika suatu perilaku perlu dievaluasi, sering kali menggunakan skala Likert.⁸⁰

2. Metode Dokumentasi

Kata "dokumentasi" berasal dari kata dokumen. Data yang sudah tersedia, dari arsip atau bahan tertulis yang berkaitan dengan fenomena, dicatat dengan menggunakan metode pengumpulan data ini. Berbeda

⁷⁹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁸⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

dengan metode lainnya, metode ini lebih sederhana untuk digunakan.⁸¹ Penelitian ini menggunakan dokumentasi dari hasil belajar PAS siswa kelas 8 tahun ajaran 2023/2024.

I. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Teknik untuk mengetahui apakah bukti populasi terdistribusi normal atau tidak adalah uji normalitas. Distribusi normal adalah distribusi yang letaknya simetris, artinya berada pada pusat dan pusatnya. Berikut rumus Chi-Square untuk menguji uji normalitas,⁸²

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai chi kuadrat

f_o = Nilai observasi yang dilihat

f_h = Nilai ekspektasi

Setelah semuanya didapatkan hasilnya, maka dari hasil itu dapat ditandingkan dengan tabel *rates* chi-kuadrat bersama alpha nya yaitu 0,05. Jika $\chi^2 < \chi^2_{table}$, maka data beredar secara normal dengan derajat kebebasan $dk = k-1$. Untuk membantu memperkuat hasil, peneliti menggunakan SPSS 25.0 untuk melakukan uji Kolmogorov-Smirnov.⁸³

⁸¹ Hamni Fadlilah Nasution, “Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif,” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2016, 59–75.

⁸² dkk. Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/19160/1/HKI%20dan%20buku2.pdf>.

⁸³ dkk. Andi, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018).

b. Uji Heteroskedastisitas

Ada dua cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu: terutama melalui metode grafis dan statistik. Gejala heteroskedastisitas terjadi jika nilai probabilitas $< 0,05\%$ dan begitu juga sebaliknya, tidak akan terjadi jika nilai probabilitas sig lebih besar dari $0,05\%$.⁸⁴

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bermaksud untuk memverifikasi apakah terdapat pola regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada waktu t dan error pada waktu $t-1$ (sebelumnya) untuk mengetahui ada autokorelasi atau tidak, dapat digunakan uji Durbin Watson (DW) pada informasi tersebut, $0 < d < dl$ (maka, autokorelasi negatif dan keputusan ditolak), $dl < d < du$ (maka tidak terjadi autokorelasi positif dan keputusan tersebut bukan keputusan), $4 - dl < d < 4$ (maka tidak terjadi autokorelasi negatif dan keputusan ditolak), $4 - du < d < 4 - dl$ (maka tidak terjadi autokorelasi negatif dan keputusannya bukan keputusan), $du < d < 4 - du$ (maka tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif dan keputusan tidak ditolak).⁸⁵

⁸⁴ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), 24, <https://Repository.Usm.Ac.Id/Files/Bookusm/B208/20170519022209-Statistik-Deskriptif-&-Regresi-Linier-Berganda-Dengan-SPSS.Pdf>.

⁸⁵ Janie, 30.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Nugroho, statistik deskriptif adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengkarakterisasi data. Di sisi lain, deskriptif dicirikan sebagai metode untuk menjelaskan semua variabel yang telah dipilih dengan cara menghitung data sesuai dengan kebutuhan peneliti.⁸⁶ Metode yang biasa digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini yaitu: table, diagram lingkaran, grafik, cara kalkulasi, median, mean (pusat tengah), jumlah desil, persentil, jumlah distribusi data dengan mencari persen, rerata, dan standar penyimpangan.⁸⁷ Pengumpulan data menjadi syarat yang sangat penting untuk menghitung panjang kelas interval, berikut rumusnya:

$$\text{panjang} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas interval}}$$

Selanjutnya, jumlah semua nilai tiap butirnya dicantumkan di tiap interval untuk dapat menemukan panjang kelas interval. Tujuannya untuk mengetahui frekuensi tiap pendataan. Jika hasilnya sudah keluar maka dapat dihitung menggunakan persentasenya, lalu dikriteriakan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁸⁶ Ratna W. D. Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st Ed. (Lumajang, 2015), 64, [Http://Repository.Itbwigalumajang.Ac.Id/102/1/BUKU%20AJAR%20METPEN.Pdf](http://Repository.Itbwigalumajang.Ac.Id/102/1/BUKU%20AJAR%20METPEN.Pdf).

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta : Bandung, 2013), 48, https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43.

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi (banyaknya yang menjawab)

N : Total Responden

b. Regresi Linier Sederhana

Menguji dampak atas variabel independen (penjelas) terhadap variabel dependen adalah tujuan dari regresi linier sederhana. Model ini mengasumsikan adanya korelasi horizontal / garis antara variabel tertaut dengan tiap-tiap *predictor*. Hubungan ini sering kali disebabkan oleh proses.⁸⁸

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon \dots \text{persamaan (1)}$$

$$Y = \alpha + \beta X * M + \varepsilon \dots \text{persamaan (2)}$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

A : Konstanta

β : Koefisien regresi Teknologi

X : Variabel Teknologi

M : Variabel *Gender*

ε : *error term*

Persamaan 1 : untuk menguji hipotesis 1

Persamaan 2 : untuk menguji hipotesis 2

⁸⁸ Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*.

Cara menguji pengaruh antara masing-masing dari variable independen dengan variable dependen yaitu menggunakan uji t. Ada beberapa kriteria yang digunakan dalam pengujian ini, yaitu diantaranya :

1. Dikatakan bahwa H_1 ditolak dan H_2 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi (Sig $<$ 1%, 5%, 10%). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Dikatakan bahwa H_1 diterima dan H_2 ditolak jika $t_{hitung} < t_{table}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi (Sig $>$ 1%, 5%, 10%). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dan regresi sering diartikan sebagai berapa kekuatan seluruh variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikat. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan menghitung koefisien variasi (R). Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan buat memprediksi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi (R^2) tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi variabel X terhadap variabel Y .⁸⁹

⁸⁹ ibid, 69.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra-Penelitian

- a) Melakukan pra-penelitian di SMPN 15 Malang yang dijadikan lokasi penelitian dengan tujuan mengetahui populasi siswa, *gender* dan teknologi yang digunakan.
- b) Menentukan populasi dan sampel.
- c) Melakukan bimbingan dan konsultasi kepada dosen pembimbing terkait proposal yang sedang disusun.
- d) Peneliti melakukan uji coba dan menyusun instrumen yang dibuat dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Menyebar angket dan kuesioner ke siswa.
- b) Melihat teknologi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran IPS.
- c) Mengumpulkan data-data yang menunjang kegiatan penelitian, seperti dokumentasi rapor PAS untuk hasil belajar siswa.

3. Tahap Pengecekan Validitas Data

- a) Menguji data yang sudah diperoleh menggunakan aplikasi SPSS.
- b) Menginterpretasi data dan menganalisis data.
- c) Mengolah data pada aplikasi SPSS.
- d) Menarik kesimpulan dari hipotesis dan rumusan masalah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a) Historis dan Geografis

SMPN 15 Malang didirikan pada tanggal 22 November 1985 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0594/O/1985. Awalnya, sekolah ini bernama Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 19 Malang. Pada tahun 1990, SMPN 19 Malang mengalami perubahan nama menjadi SMPN 15 Malang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 093/M/1990. Sejak awal berdirinya, SMPN 15 Malang telah menunjukkan komitmennya untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada para siswanya. Sekolah ini telah meraih berbagai prestasi, baik di tingkat lokal maupun nasional.

SMP Negeri 15 Malang merupakan salah satu pelaksana teknis pendidikan dasar jenjang SMP di Kota Malang, yang berlokasi di tengah perumahan yaitu di Jl. Bukit Dieng T/8 Kelurahan Pisangcandi, Kecamatan Sukun Kota Malang. SMP Negeri 15 Malang telah terakreditasi A, letaknya di pinggiran daerah perumahan penduduk yang terdapat kegiatan masyarakat yang sangat mendukung dalam meningkatkan pembelajaran siswa. Didirikannya SMP Negeri 15 Malang pada tahun 1985. SMP Negeri 15 Malang memiliki Gedung yang cukup

luas dan fasilitas yang bagus sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar siswa. Bangunan yang luas, serta memiliki pagar yang mengelilingi bangunan sekolah dapat memberikan rasa aman dari gangguan pihak luar terhadap sekolah.

SMPN 15 Malang memiliki sejarah panjang dan komitmen yang kuat untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada para siswanya. Sekolah ini terletak di lokasi yang strategis dan mudah diakses. Dengan berbagai fasilitas dan prestasi yang diraihnya, SMPN 15 Malang menjadi salah satu sekolah menengah pertama negeri terbaik di Kota Malang. SMPN 15 Malang berada di daerah dataran tinggi dengan ketinggian sekitar 450 meter di atas permukaan laut. Iklim di sekitar sekolah juga tergolong tropis dengan dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan

Kelurahan Pisangcandi adalah sebuah tempat yang berada di pinggiran perkotaan Malang dengan sebuah kantor yang jauh dari SMP Negeri 15 Malang. Kebanyakan mayoritas penduduk disana sebagian besar beragama Islam, tetapi tidak menutup kemungkinan ada yang beragama minoritas juga. Kota Malang terkenal sebagai kota pendidikan, karena dimana-mana dipenuhi oleh berbagai sekolah, kampus perguruan tinggi, lembaga pendidikan non formal atau tempat-tempat kursus, serta sejumlah pondok pesantren. Selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang yang cukup memadai seperti tempat pemondokan, toko buku, super market, plaza, pusat pelayanan kesehatan masyarakat serta fasilitas penunjang.

b) Profil Sekolah

SMPN 15 Malang adalah sekolah menengah pertama negeri yang berkualitas dengan berbagai prestasi dan fasilitas yang lengkap. Sekolah ini terletak di Jalan Bukit Dieng T/8, Pisangcandi, Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. Sekolah ini didirikan pada tanggal 22 November 1985 dan telah memiliki akreditasi A juga menjadi sekolah Adiwiyata Mandiri sejak tahun 2017. Semboyan dari sekolah ini yaitu “*Dharma Vidya Acarya*” yang memiliki arti takwa, cerdas, terampil dan berakarakter. Sekolah ini juga memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang bakat dan minat siswa. Sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh sekolah ini yaitu visinya “mewujudkan sekolah yang berkualitas, berakarakter, dan berwawasan global yang berlandaskan iman dan takwa.” dan misinya yaitu meningkatkan mutu pembelajaran yang berpusat pada siswa; menumbuhkan karakter siswa yang beriman, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan; mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, meningkatkan sarana dan prasarana sekolah yang representatif; dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk memajukan pendidikan.

Fasilitas infrastruktur juga sangat memadai di sekolah ini diantaranya ruang kelas yang representatif, laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, lapangan olahraga, masjid, kantin, aula, dan ruang UKS. Inilah yang menjadikan sekolah ini memiliki segudang prestasi dari lingkup provinsi hingga nasional, salah satunya yaitu juara 1 Olimpiade Sains Nasional (OSN) bidang matematika pada

tahun 2022. Tujuan pendidikan Nasional pada sekolah ini yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Fasilitator/tenaga pendidik yang ada di SMPN 15 Malang terdapat 47 tenaga pendidik termasuk kepala dan wakil kepala sekolah. Struktur organisasi SMPN 15 Malang dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Gambar Struktur Organisasi SMPN 15 Malang



c) Jumlah Siswa

Berikut peneliti menyajikan pada tabel 4. 2 yaitu daftar peserta didik SMPN 15 Malang kelas 7, 8, 9.

Tabel 4. 1 Daftar Jumlah Siswa SMPN 15 Malang

No	Tingkat Pendidikan	L	P	Total
1	Tingkat 9	142	135	277
2	Tingkat 8	155	134	290
3	Tingkat 7	147	154	301
	Total	444	423	868

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Setelah melakukan penelitian pada responden yang terpilih kemudian data dianalisis dengan jumlah responden yaitu 290 siswa/i. Berikut adalah penyajian data yang dapat memberikan gambaran umum mengenai keadaan/karakteristik responden ketika menyebarkan angket kemudian peneliti meminta siswa/i mengisi angket tersebut. berikut keterangan yang dapat menunjukkan jumlah presentasi responden yang telah memenuhi syarat untuk diteliti.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	72	43%
Perempuan	96	57%

Tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan responden dengan jumlah 168 responden masing-masing dari siswa/i SMPN 15 Malang telah memenuhi persyaratan untuk diteliti dan dianalisis sesuai dengan kriteria dalam penelitian.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk melihat apakah data yang telah didapat dalam proses pengambilan data yang kemudian diolah itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Yang mendasari peneliti menggunakan uji tersebut adalah karena akan menguji beda antara data yang akan diuji dengan data normal baku. Kolmogorov-Smirnov menggunakan bentuk hitung jika skor Sig. menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan normal. Namun jika skor Sig diketahui lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. 3 Uji Normalitas

Variabel	Kolmogrov-Smirnov	Signifikan	Analisis
<i>Gender (M) *</i> Penggunaan Teknologi (X) Hasil Belajar (Y)	0,200	0,050	Normal

Berdasarkan tabel 4. 4 menunjukkan hasil signifikansi yaitu ,200^{c,d} > 0,05 yang mana dapat dikatakan nilai residual dari variabel *gender (M)* dalam Memperkuat Pengaruh Penggunaan Teknologi (X) Terhadap Hasil belajar (Y) berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan daripada uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual yang bagian dari model regresi memiliki varians yang konstanta atau tidak. Jika dilihat dari pernyataan tersebut, uji heteroskedastisitas untuk digunakan sebagai uji model regresi yang terjadi ketidaksamaan varians. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengujian dengan jenis uji glejser. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, jika nilai Sig.> 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya. Berikut ini hasil pengujian uji heteroskedastisitas.

Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Std. Error	Beta	Sig.
Penggunaan Teknologi (X)	0,016	-0,146	0,063
<i>Gender</i> (M)	0,298	-0,028	0,722

Berdasarkan tabel di atas, bahwa variabel *Gender* (M) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.722 dan variabel penggunaan teknologi (X) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.063 maka dapat disimpulkan bahwa variabel M dan X terhadap Y tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi diantara anggota atau data observasi yang terletak berderetan. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW).

Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi

Variabel	R Square	Durbin Watson
<i>Gender</i> (M), Penggunaan Teknologi (X) terhadap Hasil Belajar (Y)	0,911	1,707

Berdasarkan tabel di atas dirumuskan dengan tabel durbin watson $n = 168$, $d = 1.707$, $dL = 1.7357$, $dU = 1.7596$ yang menghasilkan nilai d yaitu $(4-1.707) = 2.293$ maka $dU < d < 4 - dU$ (2.2404) kemudian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif pada *gender* (M), penggunaan teknologi (X) terhadap hasil belajar (Y) dan keputusan tidak ditolak.

D. Uji Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif statistik digunakan untuk memberikan gambaran distribusi variabel dalam penelitian ini. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami distribusi frekuensi hasil jawaban yang diberikan oleh responden dalam kuesioner serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang variabel pada penelitian ini. Adapun distribusi jawaban dari 168 responden yang telah bersedia mengisi kuesioner dalam penelitian ini terkait dengan variabel penggunaan teknologi, hasil belajar, *gender* sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Teknologi	168	51.00	98.00	79.1845	9.39272
Hasil Belajar	168	58.00	95.00	78.2381	7.90682
<i>Gender</i>	168	0.00	1.00	0.5536	0.49861
Valid N (listwise)	168				

Tabel di atas menjelaskan jumlah variabel valid yaitu 168 responden. Nilai rata-rata (*mean*) variabel penggunaan teknologi sebesar 79.1845, nilai minimum sebesar 51.00, nilai maksimum sebesar 98.00 dan deviasi standar sebesar 9.39272. Deviasi standar bernilai lebih rendah dibandingkan nilai mean berarti data terdistribusi secara merata atau penyimpangan kecil. Hal tersebut menunjukkan rata-rata jarak penyimpangan untuk penggunaan teknologi sebesar 9.39272.

Nilai rata-rata (*mean*) variabel hasil belajar sebesar 78.2381, nilai minimum sejumlah 58.00, nilai maksimum sebesar 95.00, dan deviasi standar sejumlah 7.90682. Nilai deviasi standar bernilai lebih rendah dibandingkan mean berarti data terdistribusi secara merata atau penyimpangan kecil. Hal tersebut menunjukkan rata-rata jarak penyimpangan untuk penggunaan teknologi sebesar 7.90682.

Nilai rata-rata (*mean*) variabel *gender* sebesar 0.5536, nilai minimum sejumlah 00.00, nilai maksimum sejumlah 1.00, dan deviasi standar sejumlah 0.49861. Nilai deviasi standar bernilai lebih tinggi dibandingkan mean berarti menunjukkan bahwa data sampel bervariasi dari nilai rata-ratanya.

2. Regresi Linier Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online kepada responden siswa/i kelas VIII SMPN 15 Malang. kuesioner berisi 23 pernyataan mengenai variabel X yaitu penggunaan teknologi. Kemudian peneliti memberikan nilai dengan cara skor pada masing-masing kuesioner yang telah diisi oleh responden. Tujuan pengujian regresi yaitu untuk mengetahui cara menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar variabel.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Penggunaan Teknologi (X) terhadap Hasil Belajar (Y)	0,000	H ₁ diterima
Gender (M) * Penggunaan Teknologi (X) terhadap Hasil Belajar (Y)	0,042	H ₂ diterima

Pada tabel di atas diketahui variabel Penggunaan Teknologi (X) terhadap Hasil Belajar (Y) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000, maka dapat dikatakan H₁ diterima karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan Gender (M) dan Penggunaan Teknologi (Y) terhadap Hasil Belajar (Y) mempunyai nilai signifikansi 0,042, maka dapat dikatakan H₂ diterima karena nilai signifikansi $0,042 < 0,05$. Hal ini disimpulkan bahwa H₁ diterima dan H₂ diterima.

Tabel 4. 8 Hasil Uji-T (Uji Parsial)

Variabel	Std. Error	Beta	Sig.
Penggunaan Teknologi (X) terhadap Hasil Belajar (Y)	0,020	0,953	0,000
<i>Gender</i> (M) * Penggunaan Teknologi (X) terhadap Hasil Belajar (Y)	0,005	0,955	0,042

Hasil pengujian uji t (uji parsial) pada tabel di atas diketahui variabel penggunaan teknologi terhadap hasil belajar mempunyai nilai sebesar 0,000, sedangkan variabel *gender* (M) * penggunaan teknologi (X) terhadap hasil belajar (Y) mempunyai nilai 0,042. Nilai signifikan dari kedua hipotesis diatas menunjukkan nilai signifikan $<0,050$, maka hubungan antara variabel dianggap signifikan, begitu sebaliknya, jika nilai signifikan $>0,050$ maka hubungan antara variabel tidak dianggap signifikan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, kemudian *gender* mampu memoderasi memperkuat pengaruh penggunaan teknologi terhadap hasil belajar. Dengan kata lain, berdasarkan nilai yang dihasilkan menunjukkan uji t keduanya berpengaruh secara signifikan.

3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Peran Gender (M) dalam Penggunaan Teknologi (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R Square	Keterangan
Penggunaan Teknologi (X) terhadap Hasil Belajar (Y)	0,909	Kuat
<i>Gender</i> (M) * Penggunaan Teknologi (X) terhadap Hasil Belajar (Y)	0,911	Kuat

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai (R) hubungan antara penggunaan teknologi terhadap hasil belajar yaitu 0,909. Kemudian besarnya nilai (R) *gender* * penggunaan teknologi terhadap hasil belajar yaitu 0,911. Output dari keduanya menghasilkan nilai yang sama yaitu 91%. Jadi, penggunaan teknologi terhadap hasil belajar nilainya yaitu 91%, sedangkan 9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian *gender* memoderasi penggunaan teknologi terhadap hasil belajar nilainya juga 91% dan 9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penggunaan Teknologi Berdampak Positif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan tabel hasil uji linier regresi sederhana menunjukkan bahwa penggunaan teknologi (X) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden, diketahui kategori penggunaan teknologi pada siswa SMPN 15 berjalan baik, ini ditunjukkan dengan hasil hipotesis pertama yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar adalah diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penggunaan teknologi yang diwakili oleh dimensi meliputi: intensitas penggunaan teknologi, waktu penggunaan teknologi, pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang. Semakin tinggi atau baik dan bijak dalam penggunaan teknologi, maka akan mendorong semakin baiknya hasil belajar dari siswa itu sendiri. Ada banyak potensi teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya smartphone dengan segala fasilitasnya yang dapat menjadi alat yang berguna untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran serta memungkinkan siswa untuk mewujudkan potensi mereka secara penuh jika digunakan secara tepat dan bertanggung jawab.

Sub-bidang ilmu pendidikan dengan tujuan formal "pembelajaran" disebut teknologi pendidikan. Orang tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga dalam kelompok dan bahkan untuk seluruh organisasi. Kita dapat belajar

di mana saja, kapan saja, dari siapa saja, tentang apa saja, dengan cara apa saja, dan dari sumber apa saja, tergantung pada keadaan dan kebutuhan, berkat perkembangan teknologi pendidikan.⁹⁰ Penggunaan teknologi sendiri dapat diartikan sebagai suatu hal yang sangat membantu semua kalangan yang menjadi sarana dalam menjalankan kegiatan sehari-hari dalam bidang pekerjaan juga pendidikan.⁹¹ Sedangkan hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku dan nilai yang ada pada diri masing-masing setelah selesai mengikuti proses pembelajaran, namun hasil belajar tidak semata-mata diukur dengan nilai ujian.⁹² Menurut Suprijono, hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan abilitas. Selanjutnya, menurut Supratiknya, hasil belajar yang merupakan keterampilan baru yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu, dan yang menjadi subjek penilaian di dalam kelas.⁹³

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryadi dan Al Kansaa yang berjudul *“Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa”* menyebutkan bahwa penggunaan teknologi (*e-learning*) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar.⁹⁴ Kemudian, penelitian yang dilakukan Wungguli dan Yahya, yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap*

⁹⁰ Gita Lilis Suarni, M A Rizka, and Zinnurain Zinnurain, “Analisis Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Paedagogy* 8, no. 1 (January 7, 2021): 31.

⁹¹ Maritsa et al., “Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan.”

⁹² Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar.”

⁹³ Subagia and Wiratma, “Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013.”

⁹⁴ Haryadi and Al Kansaa, “Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa.”

Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga” bahwa penggunaan teknologi (*information and communication technology*) berpengaruh positif terhadap hasil belajar dibandingkan menggunakan media pembelajaran tradisional.⁹⁵ Penelitian lain yang diteliti oleh Fauziah, dkk. yang berjudul “*Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*”, yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model sains teknologi masyarakat (STM).⁹⁶

Pada beberapa penelitian yang telah dijabarkan bahwa penggunaan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Sama dengan halnya penelitian ini yang menghasilkan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Juga penelitian ini memiliki pembaruan dari penelitian sebelumnya yaitu adanya variabel *gender* sebagai variabel moderasi yang ditujukan untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel penggunaan teknologi dan hasil belajar.

B. Gender dapat Meningkatkan Efek Positif dari Penggunaan Teknologi terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 15 Malang

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa untuk hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *gender* (M) mampu (memoderasi) memperkuat pengaruh dari penggunaan teknologi (X) terhadap hasil belajar

⁹⁵ Wungguli and Yahya, “*Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga.*”

⁹⁶ Rini Fauziah et al., “*Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar,*” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (August 16, 2021): 3203–15.

(Y) adalah diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gender* (M) mampu (memoderasi) memperkuat pengaruh penggunaan teknologi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang. Kemudian disimpulkan bahwa *gender* dalam suatu kelas mampu memperkuat hubungan yang sebelumnya telah ada dan berpengaruh terhadap hasil belajar. Ini berkesimpulan bahwa tidak ada perbedaan antara siswa laki-laki dan siswi perempuan dalam penggunaan teknologi dan siswa laki-laki dan perempuan hasil belajarnya tidak jauh berbeda. Karena teknologi siswa lebih termotivasi untuk menggunakannya dalam pembelajaran karena mereka umumnya lebih tertarik pada game online dan kegiatan yang melibatkan teknologi.

Menurut KBBI dan dalam bahasa Inggris, *gender* mempunyai arti jenis kelamin. Namun, pola sosial budaya pada masyarakat masih kental sehingga perbedaan laki-laki dan perempuan hanya dilihat berdasarkan anggapan dan penglihatan yang semestinya bukanlah kodrat ataupun ciptaan Allah. Sedangkan menurut teori *nature*, *gender* yaitu perbedaan laki-laki dan perempuan yang telah menjadi kodrat atau tidak dapat diubah bagaimanapun caranya yang bersifat alamiah dan universal. Sehingga *gender* bisa dikatakan sebagai perbedaan tugas, darma, beban, kewajiban, pekerjaan yang terpolakan sosial budaya masyarakat yang memang telah menjadi ketentuan mutlak.⁹⁷

Penelitian Fitri dan Chairael yang berjudul *Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*”, menyebutkan dalam penelitiannya bahwa *gender* tidak ada perbedaan atau

⁹⁷ Siri, “*Gender dalam Perspektif Islam*.”

pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar dan alasan pengguna media sosial antara mahasiswa laki-laki dan perempuan yang menggunakan media sosial.⁹⁸ Kemudian, pada penelitian yang dilakukan oleh Muspiroh yang berjudul *“Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Gender Pada Mata Pelajaran Biologi”*, membuktikan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa berdasarkan *gender* di MTsN 1 Kota Cirebon dan hasil belajar siswa perempuan lebih baik daripada siswa laki-laki di MTsN 1 Kota Cirebon. Selanjutnya, penelitian Putera dan Sibuea yang berjudul *“Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Jenis Kelamin terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjungtiram”*, yang membuktikan bahwa *gender* meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia siswa, namun pada penelitian ini tidak adanya variabel penggunaan teknologi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang digunakan karena menunjukkan tidak adanya perbedaan gender di SMPN 15 Malang, sedangkan menurut teori yang digunakan itu terdapat perbedaan. Ini terjadi karena kebijakan kepala sekolah sehingga diperbolehkannya penggunaan teknologi smartphone dan siswa aktif dalam penggunaan teknologi.

Namun, belum ada penelitian terdahulu yang meneliti terkait hubungan antara *gender* memoderasi teknologi terhadap hasil belajar. Jadi, penelitian ini merupakan pembaharuan dari penelitian sebelumnya yang menyebutkan pengaruh *gender* terhadap hasil belajar. Namun, pada penelitian ini dibuktikan dengan pengujian moderasi yang menghasilkan bahwa variabel

⁹⁸ Eka Yan Fitri and Chairael, *“Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.”*

gender mampu (memoderasi) memperkuat pengaruh hubungan antara variabel penggunaan teknologi terhadap variabel hasil belajar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian pada BAB I, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan teknologi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang. Di SMPN 15 Malang, penggunaan teknologi dalam pengajaran IPS telah meningkatkan hasil belajar siswa. Tidak ada kecenderungan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologinya. Oleh karena itu, inisiatif untuk meningkatkan integrasi teknologi ke dalam pembelajaran IPS atau pelajaran lainnya di sekolah perlu dilakukan. Semakin tinggi atau baik dan bijak dalam penggunaan teknologi, maka akan mendorong semakin baiknya hasil belajar dari siswa itu sendiri. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang seberapa baik teknologi bekerja dalam berbagai situasi pembelajaran IPS, diperlukan lebih banyak penelitian dengan variabel yang berbeda, dan hasil ini tidak dapat digeneralisasi ke sekolah-sekolah lain karena situasi dan kondisi yang berbeda.
2. *Gender* mampu (memoderasi) memperkuat pengaruh dari penggunaan teknologi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMPN 15 Malang, dalam hal ini menyatakan bahwa tingginya kesadaran siswa laki-laki dan perempuan akan penggunaan dan pemanfaatan teknologi karena sama-sama memperkuat penggunaan

teknologi. Guru dapat meningkatkan dan mengembangkan strategi pembelajaran IPS untuk memenuhi kebutuhan siswa laki-laki dan perempuan seperti dengan menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan menarik seperti menggunakan aplikasi edukasi untuk latihan soal atau membuat latihan kuis pada aplikasi-aplikasi pendukung.

B. Saran

1. Bagi Kepala SMPN 15 Malang

Diharapkan kepala sekolah untuk memberikan kebijakan kepada guru IPS dan para siswa agar selalu dan harus memanfaatkan penggunaan teknologi informasi apapun termasuk smartphone yang telah disediakan sekolah untuk mempermudah mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan pelajaran IPS. Serta memberikan kebijakan kepada guru IPS untuk selalu menyajikan materi dalam bentuk *ICT (information and communication technology)*.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai inspirasi untuk mengembangkan penggunaan dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran agar hasil belajar maksimal. Dengan memanfaatkan berbagai aplikasi di smartphone yang ada, seperti Google Classroom, Flipgrid, Kahoot! dan yang lainnya, agar guru dapat menciptakan suasana belajar lebih menarik dan murid tidak mudah bosan. Selain itu, guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan agar

proses pembelajaran lebih bervariasi yaitu dengan menggunakan teknologi khususnya *smartphone*.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa untuk terus bijak dalam penggunaan teknologi sehingga hasil belajar IPS dapat meningkat dan memanfaatkan teknologi informasi yang telah disediakan oleh sekolah dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lain yang menunjang faktor-faktor hasil belajar yang cakupannya lebih luas tidak hanya sebatas pada *gender* dan penggunaan teknologi. Tujuan dari memperluas variabel tidak lain hanya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mungkin saja dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Merry, Arwin Achmad, And Berti Yolida. “*Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa.*” Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspres, 2015.
- Andi, Dkk. *Metodologi Penelitian*. 1st Ed. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Andri, Rogantina Meri. “*Peran Dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran.*” Jurnal Ilmiah Research Sains 3, No. 1 (2017).
- Anwar, Dkk. “*Laki-Laki Atau Perempuan, Siapa Yang Lebih Cerdas Dalam Proses Belajar? Sebuah Bukti Dari Pendekatan Analisis Survival.*” Jurnal Psikologi 18, No. 2 (December 10, 2019): 281.
- Ardiansyah, Risnita, And M. Syahrani Jailani. “*Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.*” Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam 1, No. 2 (July 1, 2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>.
- Aspi, Muhammad. “*Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan.*” Adiba: Journal Of Education 2, No. 1 (January 1, 2022): 64–73.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. 11th Ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Bem, Sandra Lipsitz. “*Gender Schema Theory: A Cognitive Account Of Sex Typing.*” N.D.
- Budianto, Muhammad Rizky Ramadhany, Syaban Farauq Kurnia, And Tresna Ramadhian Setha Wening Galih. “*Perspektif Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi.*” Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman 21, No. 01 (August 25, 2021): 55–61.
- Danuri, And Siti Maisaroh. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 1st Ed. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019.
- Darmiah. “*Konsep Belajar Menurut Islam.*” N.D.

- Dkk., Sarifatul. “*Pengaruh Penggunaan Teknologi Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi Di MAN 2 Jember.*” *Jurnal Pendidikan Biologi* 2, No. 1 (June 30, 2021): 54–66.
- Eka Yan Fitri, Mellyna, And Lucy Chairael. “*Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.*” *Jurnal Benefita* 1, No. 1 (February 28, 2019): 162.
- Ellemers, Naomi. “*Gender Stereotypes.*” *Annual Review Of Psychology*, No. 69 (2018): 275–98. <https://www.annualreviews.org/doi/10.1146/annurev-psych-122216-011719>.
- Fajaruddin, Syarief, Heri Retnawati, Eko Wahyunanto Prihono, Eri Yusron, And Yuli Prihatni. “*Mungkinkah Gender Mempengaruhi Hasil Belajar Berbahasa Anak?*” *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 9, No. 2 (December 10, 2021): 127–34.
- Farida, Norma Azmi. “*Agar Semangat Mencari Ilmu: Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11.*” *Tafsir Al Quran | Referensi Tafsir Di Indonesia* (Blog), November 21, 2020.
- Fauziah, Rini, Hadiyanto Hadiyanto, Yalvema Miaz, And Yanti Fitria. “*Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.*” *Jurnal Basicedu* 5, No. 5 (August 16, 2021): 3203–15. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1315>.
- Hadi, Dkk. “*Pengaruh Kelompok Peminatan Mata Pelajaran Dan Gender Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Ilmiah Siswa Pada Materi Laju Reaksi.*” *Jurnal Pendidikan Sains* 3, No. 1 (2015): 31–41.
- Hafidz, Alifudin Abdul. “*Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.*” *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika* 9, No. 2: (December 18, 2019): 69–72. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v9i2.2118>.
- Hardani, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1st Ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

- Haryadi, Rudi, And Hanifa N. Al Kansaa. “*Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa.*” *At-Ta`Lim : Jurnal Pendidikan* 7, No. 1 (2021): 68–73. <https://doi.org/10.36835/Attalim.V7i1.426>.
- Jamun, Yohannes Marryono. “*Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan.*” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 10, No. 1 (January 28, 2018): 48–52. <https://doi.org/10.36928/Jpkm.V10i1.54>.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- Jumaili, Salman. “*Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual.*” *Academia.Edu*, 2005.
- Kasemin, Kasiyanto. *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi : Sebuah Bunga Rampai Hasil Pengkajian Dan Pengembangan Penelitian Tentang Perkembangan Teknologi Informasi*. 1st Ed. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Kurniawan, Alhafiz. “*Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 30.*” *NU Online*, 2020. <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-30-ab0xv>.
- Legowo, Yogi Ageng S. “*Pengaruh Gender Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Di Sekolah Dasar.*” *Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan* 07, No. 01 (2020): 56–61.
- Lestari, Indah. “*Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.*” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, No. 2 (August 11, 2015). <https://doi.org/10.30998/Formatif.V3i2.118>.
- Lestari, Sudarsri. “*Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi.*” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (August 10, 2018): 94–100. <https://doi.org/10.33650/Edureligia.V2i2.459>.
- Lovisia, Endang. “*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar.*” *Science And Physics Education Journal* 2, No. 1 (December 27, 2018): 1–10. <https://doi.org/10.31539/Spej.V2i1.333>.

- Mahajan, Mrunal, And Manvinder Kaur Sarjit Singh. “*Importance And Benefits Of Learning Outcomes.*” *Journal Of Humanities And Social Science* 22, No. 03 (March 2017): 65–67. <https://doi.org/10.9790/0837-2203056567>.
- Maritsa, Ana, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Wafiq, Putri Rahma Anindya, And Muhammad Azhar Ma’shum. “*Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan.*” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, No. 2 (December 26, 2021): 91–100.
- Nasution, Hamni Fadlilah. “*Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif.*” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2016, 59–75.
- Ngafifi, Muhamad. “*Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya.*” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 2, No. 1 (June 1, 2014).
- Noor, Al Mujahidin, And Husna Nashihin. “*Teori Dan Analisis Wacana Keadilan Serta Kesetaraan Gender Pada Perempuan,*” N.D.
- Nurjannah, Silvia. “*Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Sidorejo Ponggok Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.*” *Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*, 2019. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/11578>.
- Nuryadi, Dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. 1st Ed. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017. <http://eprints.mercubuanayogya.ac.id/id/eprint/19160/1/HKI%20Dan%20buku2.pdf>.
- Oktavia, Magdalena Lolita. “*Pengaruh Perbedaan Gender Terhadap Hasil Belajar Fisika Aspek Produk Dan Proses Pada Siswa Kelas IX Honesty SMP Joannes Bosco Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014 Pada Pokok Bahasan Hukum Ohm Dan Rangkaian Seri Paralel Melalui Metode Inkuiri Terbimbing,*” 2014.

- Paramita, Ratna W. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st Ed. Lumajang, 2015. [Http://Repository.Itbwigalumajang.Ac.Id/102/1/Buku%20ajar%20metode%20penelitian.Pdf](http://Repository.Itbwigalumajang.Ac.Id/102/1/Buku%20ajar%20metode%20penelitian.Pdf)
- Pasaribu, B. S., Aty Herawayi, K. W. Utomo, And R. H. S. Aji. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. 1st Ed. Banten: Media Edu Pustaka. Accessed June 11, 2023.
- Pusat Bahasa, Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 5th Ed. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Putra, Rizka Eka, And Abdul Muin Sibuea. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjungtiram.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 9, No. 1 (April 1, 2016). <https://doi.org/10.24114/jtp.v9i1.4892>.
- Putri, Dkk. “Perspektif Islam Terhadap Integrasi Perkembangan Ilmu Teknologi.” *Abdi Jurnal* 2, No. 1 (2021). <https://doi.org/10.34306/abdi.v2i1.447>.
- “Qur'an Surat Az-Zumar Ayat 18 - Qur'an Tafsir Perkata,” 2023. <https://quranhadits.com/quran/39-Az-Zumar/Az-Zumar-Ayat-18/>.
- Rachman, Faidur. “Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam,” 2018, 1–26.
- Rahman, Sunarti. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” 2021, 289–302.
- Sabri, M., Alisuf. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. 2nd Ed. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Sakilah. “Belajar Dalam Perspektif Islam,” 2013.
- Saputri, Yuli Septi. “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Konsep Diri Dan Harga Diri Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi.” Universitas Airlangga, 2015. <http://lib.unair.ac.id>.

Sari, Denik Puspita, And Nely Indra Meifiani. “*Pengaruh Gender Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Al-Huda Ploso Tahun Pelajaran 2019/2020*,” N.D.

Siri, Hasnani. “*Gender Dalam Perspektif Islam*” 07, No. 2 (2014).

Sola, Ermi, Ismatun Amriyah Bahtiar, Musdalifa, And Azwan Sudarman. “*Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa MPI Kelas B Semester IV UIN Alauddin Makassar*.” Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan 2, No. 01 (July 31, 2022): 48–61. <https://doi.org/10.24252/Edu.V2i01.30610>.

Suarni, Gita Lilis, M A Rizka, And Zinnurain Zinnurain. “*Analisis Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa*.” Jurnal Paedagogy 8, No. 1 (January 7, 2021): 31. <https://doi.org/10.33394/Jp.V8i1.3226>.

Subagia, I Wayan, And I G. L. Wiratma. “*Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013*.” Jurnal Pendidikan Indonesia 5, No. 1 (April 18, 2016): 39. <https://doi.org/10.23887/Jpi-Undiksha.V5i1.8293>.

Sudarsana, I Ketut. “*Optimalisasi Penggunaan Teknologi Dalam Implementasi Kurikulum Di Sekolah (Perspektif Teori Konstruktivisme)*.” Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan 1, No. 1 (January 31, 2023): 8–15.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. 9th Ed. Bandung: PT Remaja Rosda Karya., 2004.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 19th Ed. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suhra, Sarifa. “*Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Implikasinya Terhadap Hukum Islam*.” Jurnal Al-Ulum 13, No. 2 (2013): 373–94.

Sukoco, Theresia Windyantika. “*Analisis ICT Literacy Pegawai Pemerintah Provinsi Lampung Dalam Rangka Akselerasi E-Government (Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Lampung)*.” Skripsi.

- Universitas Lampung: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, October 27, 2015. <https://doi.org/10.21154/ijougs.V1i2.2317>.
- Sulistyowati, Yuni. “Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Pendidikan Dan Tata Sosial.” *Ijougs: Indonesian Journal Of Gender Studies* 1, No. 2 (January 7, 2021). <https://doi.org/10.21154/ijougs.V1i2.2317>.
- Tanjung, Darinda Sofia, And Ribka Kariani Sembiring. “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di Sekolah Dasar Medan.” *School Educational Journal* 12, No. 3 (December 17, 2022): 176–84.
- Tatang, Dkk. “Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islam.” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 8, No. 2 (December 30, 2018): 218. <https://doi.org/10.22373/jm.V8i2.3397>.
- Ulfa, Rafika. “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan.” *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2021, 342–51.
- Wahyu, Her Afriyanto. “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Moralitas Siswa Di MI Rhoudlotul Huda Sekaran Semarang.” Universitas Wahid Hasyim, 2018. <http://eprints.unwahas.ac.id/id/eprint/1209>.
- Wungguli, Djihad, And Lailany Yahya. “Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Information And Communication Technology (ICT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dimensi Tiga.” *Jambura Journal Of Mathematics Education* 1, No. 1 (March 30, 2020): 41–47.
- Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jalan Agatis, Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, N.D.
- Yusup, Febrinawati. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, No. 1 (July 24, 2018). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.V7i1.2100>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penggunaan Teknologi

INSTRUMEN PENGGUNAAN TEKNOLOGI

Nama

Kelas

No Absen

Petunjuk :

1. Bacalah setiap kalimat dengan cermat
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan
3. Tidak di benarkan menjawab lebih dari satu alternatif jawaban
4. Diharapkan semua item pertanyaan dijawab dan jangan di kosongkan.
5. Jawaban langsung pada pertanyaan yang telah di bagikan
6. Angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda.
7. Kerjakan dengan sejujurnya.
8. Identitas anda akan **DIRAHASIKAN**

SELAMAT MENGERJAKAN

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya bisa menggunakan smartphone dengan segala fasilitasnya (game, internet, sosial media, dll).					

2	Saya selalu menggunakan smartphone dengan segala fasilitasnya (game, internet, sosial media, dll).					
3	Saya setiap menjalankan smartphone selalu membuka internet, sosial media (Facebook, Instagram, Line, WhatsApp, dll) dan aplikasi edukasi.					
4	Saya menggunakan smartphone dengan fasilitasnya (game, internet, sosial media, dll) setiap harinya.					
5	Saya menggunakan smartphone hanya untuk media sosial dan bermain game.					
6	Saya selalu menggunakan smartphone disegala aktivitas.					
7	Aktivitas yang saya lakukan sehari-hari (mengaji, membaca buku, dll) dapat dipenuhi dengan smartphone.					
8	Saya merasa senang bisa menggunakan smartphone dengan segala fasilitasnya (game, internet, sosial media, dll).					
9	Waktu saya menggunakan smartphone lebih banyak daripada belajar dalam seharinya.					
10	Saya kecanduan menggunakan smartphone dan menghiraukan tugas sekolah.					
11	Saya merasa kesulitan fokus jika belajar dibarengi dengan menggunakan smartphone.					
12	Saya merasa tidak nyaman jika belajar dibarengi dengan menggunakan smartphone.					
13	Saya membawa smartphone pada waktu sekolah.					
14	Saya pernah menggunakan smartphone diam-diam pada saat jam pelajaran tanpa seizin guru.					
15	Saya pernah menggunakan smartphone di sekolahan dan ketahuan oleh guru.					
16	Saya merasa ada yang kurang dari hidup saya ketika tidak menggunakan smartphone dengan					

	segala fasilitasnya (game, internet, sosial media, dll).					
17	Saya menggunakan smartphone dengan segala fasilitasnya (game, internet, sosial media, dll) untuk dapat komunikasi dengan teman.					
18	Saya menggunakan smartphone dengan segala fasilitasnya (game, internet, sosial media, dll) untuk mencari materi pelajaran.					
19	Saya memanfaatkan smartphone untuk membantu menyelesaikan tugas sekolah dengan tepat waktu.					
20	Saya mampu menyelesaikan tugas sekolah dengan lebih baik dan cepat setelah memakai smartphone dibanding sebelumnya.					
21	Saya merasa lebih produktif dan kreatif setelah menggunakan smartphone untuk menyelesaikan tugas.					
22	Jika saya jenuh, smartphone dengan segala fasilitasnya (game, internet, sosial media, dll) dapat menjadi tempat yang aman dan nyaman untuk meluapkan emosi, seperti kebahagiaan, kesedihan, kemarahan, kekecewaan, dan lain sebagainya.					
23	Saya segera melaksanakan shalat setelah mendengar adzan meskipun saya sedang bermain smartphone.					

Lampiran 2 Permohonan Validator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-631 /Un.03/FITK/PP.00.9/02/2024 26 Februari 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
Lusty Firmantika, M.Pd
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

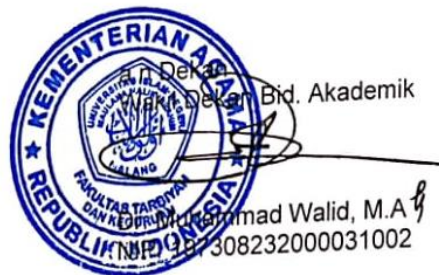
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Irfan Maulana
NIM : 200102110029
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Judul Skripsi : Peran Gender Dalam Memperkuat Pengaruh
Penggunaan Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mata
Pelajaran IPS Siswa SMPN 15 Malang
Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Sulistiani, SE., MSA., Ak

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 3 Penilaian Validasi

LEMBAR VALIDASI

Judul : Peran Gender Dalam Memperkuat Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMPN 15 Malang

Peneliti : Muhammad Irfan Maulana

Prodi/ Asal Instansi : Pendidikan IPS/ UIN Malang Malik Ibrahim Malang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Sasaran Penelitian : SMP Negeri 13 Malang

Semester : II / Genap

Nama Validator : Lusty Firmantika, M.Pd

NIP : 198701292019032010

Hari/Tanggal :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian dan mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas kuisioner yang akan diberikan kepada siswa yang akan digunakan dalam penelitian dengan judul **“Peran Gender Dalam Memperkuat Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMPN 15 Malang”**. Penilaian dan pendapat Bapak/Ibu nantinya akan digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya kualitas kuisioner tersebut. Untuk itu, evaluasi dan penilaian dari Bapak/Ibu sangat diperlukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dibuat untuk mengetahui evaluasi, penilaian, dan pendapat Bapak/Ibu terhadap kuisioner yang akan diberikan kepada siswa.
2. Mohon memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu
 Nilai 1 = Tidak Baik
 Nilai 2 = Kurang baik
 Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Mohon memberi saran dan masukan untuk perbaikan pada kolom yang tersedia. Terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terima kasih.

C. Penilaian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek petunjuk	1. Kesesuaian antara instrumen dengan kuisioner siswa				✓
Aspek Isi	1. Kejelasan petunjuk cara mengisi kuisioner siswa				✓
	2. Kejelasan butir pertanyaan pada kuisioner siswa				✓
Aspek Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓	
	2. Rumusan pernyataan komunikatif				✓
	3. Menggunakan bahasa (kata-kata) sederhana dan mudah dipahami			✓	

Komentar/Saran

.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka materi dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan dan masih perlu dikonsultasikan
2. Dapat digunakan dan masih perlu banyak revisi
3. Dapat digunakan dan masih perlu sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

*NB = lingkari salah satu dari pernyataan penilaian di atas

Malang,

2024

Validator



Lusty Firmantika, M.Pd

NIP. 198701292019032010

Lampiran 4 Permohonan Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : <http://dikbud.malangkota.go.id> | Email : dikbud@malangkota.co.id
Malang Kode Pos : 65145

REKOMENDASI

Nomor : 074 /018 / 35.73.401 / 2024

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dari tanggal 3 Januari 2024 Nomor : 29/Un.031/TL.00.1/01/2024 Perihal : Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang memberi ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada Saudara :

1. Nama : Muhammad Irfan Maulana
2. NRP : 200102110029
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Tempat Pelaksanaan : SMPN 15 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : 19 Februari s.d 31 Maret 2024
7. Judul : Peran Gender dalam Memperkuat Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 15 Malang

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar dan Kepala SMPN 15 Malang
2. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian
3. Menjaga perilaku dan menaati tata tertib yang berlaku pada lembaga tersebut di atas;
4. Menaati ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang
6. Dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan

Demikian untuk menjadikan periksa.

Malang, 09 Januari 2024

A.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

Sekretaris



Dr. DIAN KUNTARI, S.STP., M.Si.

Pembina Tk. I/IV/b

NIP. 197703261995112001

Tembusan :

Yth.

1. Bpk. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang (Sebagai Laporan)
2. Sdr. Kepala SMPN 15 Malang
3. Sdr. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 15 MALANG
Jalan Bukit Dieng T8 (0341) 571715 kode pos 65146
Email smp15malang@gmail.com website: smp15malang.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/113/35.75.401.015/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Bambang Suwaji, S.Pd., M.M.
NIP : 197209112006041019
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMPN 15 Malang
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I / III-d

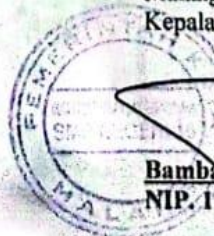
menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Irfan Maulana
NIM : 200102110029
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPS
Lembaga : Universitas Islam Negeri Malang
Judul Penelitian : Peran Gender dalam Memperkuat Pengaruh Penggunaan
Teknologi terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMPN
15 Malang

1. Mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMPN 15 Malang pada April s.d. Juni 2024 sesuai dengan ketentuan.
2. SMPN 15 Malang sudah memberikan data yang diperlukan untuk keperluan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya
3. Setelah selesai penelitian, mahasiswa yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan penelitian ke SMPN 15 Malang.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Malang, 19 Juni 2024
Kepala SMPN 15 Malang



Bambang Suwaji
Bambang Suwaji, S.Pd., M.M.
NIP. 197209112006041019

Lampiran 6 Data Nilai PAS Kelas VIII (Responden)

Nama	Nilai	Nama	Nilai	Nama	Nilai	Nama	Nilai	Nama	Nilai
Devalino	80/A	Leony	66/B	Bunga	89/C	Fani	66/D	Mega	70/E
Yusuf	75/A	Nurjanah	75/B	Brian	70/C	Rara	65/D	Nessa	74/E
Fattur	87/A	Anggi	78/B	Novenia	75/C	Ananda	69/D	Rizkia	75/E
Ferdiaz	88/A	Adinda	95/B	Arya	75/C	Dzeanita	66/D	Nailah	75/E
Daffa	85/A	Riko	80/B	Nazwa	75/C	Ardine	90/D	Syarief	77/E
Junifer	85/A	Melinda	73/B	Rafalia	74/C	Raga	70/D	Naqiah	76/E
Nurhaya	80/A	Asri	89/B	Andra	79/C	Gerald	80/D	Aurelia	65/E
Hayfa	66/A	May	69/B	Rohmi	78/C	Revan	80/D	Nur	75/E
Habsy	68/A	Pratama	89/B	Ravka	77/C	Saputra	75/D	Dhea	80/E
Hirawan	90/A	Safitri	71/B	Zahra	75/C	Alvian	94/D	Zidan	85/E
Gevanic	87/A	Ikhsan	88/B	Alvano	90/C	Erviana	78/D	Shafy	85/E
Fikri	76/A	Hadi	80/B	Dwi P	80/C	Vrischa	73/D	Putra	90/E
Rasya	85/A	Yuda	75/B	Permadi	80/C	Iga Aura	85/D	Adli	72/E
Rahma	78/A	Ratu	90/B	Bagas	86/C	Citra	77/D	Amran	70/E
Alif	72/A	Aurelia	80/B	Catur	84/C	Merlion	92/D	Ananda	78/E
Amelia	80/A	Hamzah	73/B	Gendis	77/C	Rehuellah	70/D	Novriza	77/E
Nawa	75/A	Leo	72/B	Wahyudi	88/C	Diego	85/D	Loverin	75/E
Nadira	84/A	Shifa	89/B	Dewi	85/C	Daffa	64/D	Naylla	85/E

Nama	Nilai	Nama	Nilai	Nama	Nilai	Nama	Nilai
Sintia	90/F	Aurelia	75/G	Shesha	75/H	Velita	90/I
Elysia	80/F	Agela	70/G	Zainul	75/H	Dinda	75/I
Aurelia	90/F	Verista	75/G	Izza	80/H	Kenzie	80/I
Dinda	88/F	Khoirun	80/G	Syafira	75/H	Marisha	75/I
Azaria	85/F	Nazila	80/G	Danis	70/H	Nadyra	77/I
Diah	58/F	Brilliand	70/G	Khasana	75/H	Sevilla	82/I
Melisa	80/F	Farida	90/G	Dista	65/H	Qanita	90/I
Felix	80/F	Aprilia	75/G	Sulthan	58/H	Merin	85/I
Raditya	85/F	Almira	90/G	Felly	85/H	Distiana	75/I
Nada	70/F	Queenza	80/G	Aira	75/H	Chika	75/I
Ade	74/F	Dzaky	90/G	Putri	75/H	Bimo	75/I
Eka	75/F	Echa	75/G	Syita	75/H	Dhennino	89/I
Rizky	80/F	Nazwa	85/G	Raka	70/H	Morries	70/I
Miftahul	85/F	Gledis	90/G	Zilvara	78/H	Khalfani	75/I
Rengga	59/F	Abie	65/G	Restu	78/H	Adam	85/I
Alifa	65/F	Rizal	65/G	Dwi	70/H	Ghazali	70/I
Ihya	88/F	Hikmah	90/G	Khusnul	70/H	Anidya	80/I
Talita	70/F	Mario	70/G	Tommy	75/H	Ilham	82/I
Divo	94/F	Dimmy	75/G	Umar	75/H	Velita	90/I

Lampiran 7 Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS)	
Bimbingan Ke - I	
Topik Pembimbingan: Validasi	Tanggal Pembimbingan: 9 Juni 2024
Catatan Pembimbingan: Validasi & Reliabel	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
	

Bimbingan Ke - II	
Topik Pembimbingan: Uji Asumsi Klasik	Tanggal Pembimbingan: 19 Juni 2024
Catatan Pembimbingan: Pemeriksaan Output	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
	

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS)	
Bimbingan Ke - III	
Topik Pembimbingan: Uji regresi linear sederhana	Tanggal Pembimbingan: 16 Juni 2024
Catatan Pembimbingan: $U_j^T : x \rightarrow y$ $x^* m \rightarrow y$	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
	

Bimbingan Ke - IV	
Topik Pembimbingan: BAB IV - V - VI	Tanggal Pembimbingan:
Catatan Pembimbingan: Perubahan pembahasan pada Bab 4 & 5 ACE	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
	

Lampiran 8 Hasil Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

Correlations																									
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	total
x1	Pears on Correlation	1	,571**	,327*	,303*	0.177	0.191	0.239	-0.076	-0.046	,272*	0.253	0.068	0.225	0.045	0.053	0.234	,324*	,455**	,345*	0.058	,270*	,301*	0.203	,433**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.016	0.026	0.201	0.166	0.082	0.586	0.744	0.046	0.065	0.626	0.102	0.747	0.701	0.089	0.017	0.001	0.011	0.675	0.048	0.027	0.140	0.001
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
x2	Pears on Correlation	,571**	1	,369**	,581**	,323*	0.226	,270*	0.128	0.127	,353**	,360**	-0.059	,280*	0.166	0.159	0.252	,409**	,437**	0.230	0.235	0.232	0.023	,322*	,518**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.006	0.000	0.017	0.101	0.049	0.358	0.359	0.009	0.008	0.669	0.040	0.230	0.252	0.066	0.002	0.001	0.094	0.088	0.091	0.869	0.018	0.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
x3	Pears on Correlation	,327*	,369**	1	0.245	0.151	-0.011	0.116	,297*	0.268	0.254	,359**	0.041	,280*	-0.073	0.067	0.044	,303*	,369**	0.132	0.161	0.116	0.230	,352**	,393**
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.006		0.074	0.277	0.936	0.404	0.029	0.050	0.064	0.008	0.768	0.040	0.601	0.630	0.755	0.026	0.006	0.341	0.245	0.404	0.094	0.009	0.003
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
x4	Pears on	,303*	,581**	0.245	1	,280*	,328*	,342*	0.044	0.107	,358**	0.168	0.046	,422**	0.241	,357**	,488**	,518**	0.259	0.212	0.120	0.242	-0.150	,439**	,528**

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

to	Pears	,43	,51	,39	,52	,58	,71	,69	,37	,35	,45	,53	,50	,64	,59	,62	,66	,45	,53	,42	,48	,66	,47	,82	1
tal	on	3**	8**	3**	8**	8**	3**	4**	7**	9**	9**	4**	1**	0**	2**	7**	6**	7**	0**	9**	7**	0**	5**	4**	
	Correl																								
	ation																								
	Sig.	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
	(2-	01	00	03	00	00	00	00	05	08	00	00	00	00	00	00	00	01	00	01	00	00	00	00	
	tailed)																								
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																									

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.884	23

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.979	1.297		2.298	0.023	
	Penggunaan Teknologi	-0.030	0.016	-0.146	-1.875	0.063	
	Gender	-0.106	0.298	-0.028	-0.356	0.722	

a. Dependent Variable: LN_x

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,955 ^a	0.911	0.910	2.37215	1.707
a. Predictors: (Constant), Gender, Penggunaan Teknologi					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Lampiran 10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Teknologi	168	51.00	98.00	79.1845	9.39272
Hasil Belajar	168	58.00	95.00	78.2381	7.90682
Gender	168	0.00	1.00	0.5536	0.49861
Valid N (listwise)	168				

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.697	1.574		9.335	0.000
	Penggunaan Teknologi	0.802	0.020	0.953	40.640	0.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.179	1.580		8.975	0.000
	Penggunaan Teknologi	0.804	0.020	0.955	41.074	0.000
	XM	0.010	0.005	0.048	2.046	0.042

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.697	1.574		9.335	0.000
	Penggunaan Teknologi	0.802	0.020	0.953	40.640	0.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,953 ^a	0.909	0.908	2.397
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi				

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,954 ^a	0.911	0.910	2.37397
a. Predictors: (Constant), XM, Penggunaan Teknologi				

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 12 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Muhammad Irfan Maulana
 NIM. : 200102110029
 Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta/25 Juli 2002
 Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Tahun Masuk : 2020
 Alamat Rumah : Jl. Masjid Alawiyah, No. 34, RT.10/RW.5, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat, DKI Jakarta
 No. Tlp Rumah/ HP : 089627813255
 Alamat Email : alaannxs@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Nur Sholihah
2. SDI Al-Falah 1 Petang
3. MTs Al-Falah
4. MA Al-Falah
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang